

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES

*Interim Consolidated Financial Statements
as of 31 March 2016 (Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)*

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Irwan Djaja
Alamat kantor : Berita Satu Plaza 5th Fl. Suite 501
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950
Indonesia
Alamat domisili : Jl. Kembangan Molek X
Blok J14 No.10
Kembangan – Jakarta Barat
Telepon : 021 - 55777580
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Maria Clarissa Joesoep
Alamat kantor : Berita Satu Plaza 5th Fl. Suite 501
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950
Indonesia
Alamat domisili : Apt. Puri Casablanca
Tower Alamada 2002
Menteng Dalam Tebet
Jakarta Selatan
Telepon : 021 - 55777580
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Directors

Irwan Djaja
Presiden Direktur/

President Director

Maria Clarissa Joesoep
Direktur/Director

Jakarta, 29 April 2016

Berita Satu Plaza 4th Floor Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta Selatan 12950

T. (+62-21) 527 8811 F. (+62-21) 527 8833

www.linknet.co.id

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF
31 MARCH 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2016 AND 2015 (UNAUDITED)**

We, the undersigned:

1. Name : Irwan Djaja
Office address : Berita Satu Plaza 5th Fl. Suite 501
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950
Indonesia
Residential address : Jl. Kembangan Molek X
Blok J14 No.10
Kembangan – Jakarta Barat
Telephone : 021 – 55777580
Title : President Director
2. Name : Maria Clarissa Joesoep
Office address : Berita Satu Plaza 5th Fl. Suite 501
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950
Indonesia
Residential address : Apt. Puri Casablanca
Tower Alamada 2002
Menteng Dalam Tebet
Jakarta Selatan
Telephone : 021 – 55777580
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company;
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;
b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Thus, this statement is made truthfully.



PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION

As of 31 March 2016 (Unaudited)
 and 31 December 2015 (Audited)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	3,22a,24,26	514,582	325,429	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	4,22b,24,26			Trade receivables - net
Pihak ketiga		197,175	191,961	Third parties
Pihak berelasi		61,520	50,111	Related parties
Biaya dibayar di muka	5	35,443	37,146	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	23d, 24	256	137	Other current assets
Jumlah aset lancar		808,976	604,784	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang pihak berelasi				Non-trade receivables
non-usaha	22c, 24	1,370	1,341	from related parties
Biaya dibayar dimuka jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar	6	99,750	102,600	Long-term prepayment - net of current portion
Aset pajak tangguhan - neto	13c	40,007	37,404	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	8	3,635,229	3,492,811	Property, plant and equipment - net
Uang muka		24,144	36,507	Advances
Aset takberwujud - neto	9	66,015	66,802	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	10	84,302	95,867	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		3,950,817	3,833,332	Total non-current assets
JUMLAH ASET		4,759,793	4,438,116	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
 interim consolidated financial statements

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)

As of 31 March 2016 (Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha	11,22d,24,26			Trade payables
Pihak ketiga		153,655	167,800	Third parties
Pihak berelasi		16,965	9,404	Related parties
Utang non-usaha	22e,24			Non-trade payables
Pihak ketiga		1,430	688	Third parties
Pihak berelasi		2,483	581	Related parties
Beban akrual	14,24,26	303,625	287,793	Accruals
Biaya langganan diterima				Unearned subscription fees and
di muka dan deposito pelanggan	22f			subscriber deposits
Pihak ketiga		27,604	23,786	Third parties
Pihak berelasi		37,196	38,642	Related parties
Utang pajak	13a			Taxes payable
Pajak penghasilan badan		25,422	19,088	Corporate income tax
Pajak lainnya		21,622	7,829	Other taxes
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	15	16,938	22,385	benefit liabilities
Bagian lancar dari				Current maturities of
pinjaman jangka panjang	12,24,26	53,843	69,832	long-term debt
Bagian lancar dari keuntungan				Current portion of
ditangguhkan atas transaksi				deferred gain on sale and
penjualan dan penyewaan kembali		2,968	-	leaseback transactions
Jumlah liabilitas jangka pendek		663,751	647,828	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang -				Long-term debt -
setelah dikurangi bagian lancar	12,24,26	135,192	31,383	net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	15	96,916	91,582	benefit liabilities
Keuntungan ditangguhkan atas				Deferred gain on sale
transaksi penjualan dan penyewaan				and leaseback transactions
kembali-setelah dikurangi bagian lancar		8,658	-	net of current maturities
Jumlah liabilitas jangka panjang		240,766	122,965	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		904,517	770,793	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Nilai nominal Rp 100				Share capital - Par value of Rp 100
per saham (Rupiah penuh)				per share (in Rupiah full amount)
Modal dasar - 8.040.000.000 saham				Authorized - 8,040,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
3.042.649.384 saham	16	304,265	304,265	3,042,649,384 shares
Tambahan modal disetor - neto	17	1,431,054	1,431,054	Additional paid-in capital - net
Saldo laba		2,119,681	1,931,856	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan				Total equity attributable to
kepada pemilik entitas induk		3,855,000	3,667,175	owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		276	148	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		3,855,276	3,667,323	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4,759,793	4,438,116	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
interim consolidated financial statements

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
Pendapatan	18,22g	673,797	599,949	Revenue
Beban pokok pendapatan (tidak termasuk beban penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud)	19	(142,929)	(130,502)	Cost of revenue (excluding depreciation of property, plant and equipment and amortization of intangible assets)
Beban penjualan	20	(40,964)	(41,780)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	20	(93,391)	(82,290)	General and administrative expenses
Beban penyusutan	8	(138,110)	(107,002)	Depreciation expenses
Beban amortisasi	9	(6,685)	(5,135)	Amortization expenses
Beban lainnya		2,013	4	Other expenses
Laba usaha		253,731	233,244	Operating profit
Beban keuangan		(7,022)	(24,426)	Finance costs
Penghasilan keuangan		2,915	3,491	Finance income
Bagian kerugian entitas asosiasi	7	-	(14,772)	Share in loss of associate
Laba sebelum pajak penghasilan		249,624	197,537	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	13b	(61,671)	(52,361)	Income tax expenses
Laba bersih periode berjalan		187,953	145,176	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain :				Other comprehensive income :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalance kerja		-	232	Remeasurement of employee benefit obligations
Pendapatan (beban) pajak penghasilan terkait		-	(58)	Related income tax benefit (expense)
Jumlah penghasilan komprehensif lain		-	174	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		187,953	145,351	Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		187,825	145,061	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		128	115	Non-controlling interests
		187,953	145,176	
Jumlah laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		187,825	145,236	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		128	115	Non-controlling interests
		187,953	145,351	
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	21	62	48	Basic earnings per share (in Rupiah full amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
interim consolidated financial statements

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CHANGES IN EQUITY

For the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Tambahan		Jumlah ekuitas	Kepentingan		
		modal disetor-neto/		yang dapat diatribusikan	non-pengendali/		
Catatan/	Modal saham/	Additional paid-	Laba ditahan/	kepada pemilik entitas induk/	Non-controlling	Jumlah ekuitas/	
Notes	Share capital	in capital-net	Retained earnings*)	Total equity attributable	interests	Total equity	
				to owners of the parent			
Saldo per 31 Desember 2014							Balance as of 31 December 2014
(setelah disajikan kembali)	304,265	1,431,054	1,298,744	3,034,063	1	3,034,064	(as restated)
Laba periode berjalan	-	-	145,061	145,061	115	145,176	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	174	174	-	174	Other comprehensive income
Saldo per 31 Maret 2015							Balance as of 31 March 2015
(setelah disajikan kembali)	304,265	1,431,054	1,443,979	3,179,298	116	3,179,414	(as restated)

*) Termasuk pengukuran kembali atas program imbalan kerja

*) Including remeasurement of defined benefit plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
interim consolidated financial statements

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CHANGES IN EQUITY (Continued)

For the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor-neto/ Additional paid- in capital-net	Laba ditahan/ Retained earnings*)	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2015	304,265	1,431,054	1,931,856	3,667,175	148	3,667,323	Balance as of 31 December 2015
Laba periode berjalan	-	-	187,825	187,825	128	187,953	Profit for the period
Saldo per 31 Maret 2016	304,265	1,431,054	2,119,681	3,855,000	276	3,855,276	Balance as of 31 March 2016

*) Termasuk pengukuran kembali atas program imbalan kerja

*) Including remeasurement of defined benefit plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these
interim consolidated financial statements*

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS

For the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		670,028	568,380	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(227,032)	(192,190)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(75,835)	(71,380)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan		(57,942)	(35,319)	Payments of corporate income taxes
Penerimaan bunga		2,915	3,491	Interest receipts
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas operasi		312,134	272,982	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan peralatan untuk instalasi		(269,970)	(207,820)	Purchases of property, plant and equipment and equipment for installation
Perolehan aset takberwujud		(5,898)	(5,135)	Purchases of intangible assets
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi		(275,868)	(212,955)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(24,772)	(22,794)	Repayments of long-term debt
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang		115,316	-	Proceeds from long-term debt
Pembayaran bunga		(1,769)	(2,322)	Payments of interest
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan		88,775	(25,116)	Net cash flows used in financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas		125,041	34,911	Decrease in cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	3	396,614	358,658	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		(7,073)	3,045	Effects of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	3	514,582	396,614	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Informasi transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 29

Information on non-cash transactions is presented in Note 29

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 31 March 2016 (Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Link Net Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Seruling Indah Permai berdasarkan Akta Notaris No. 93 tanggal 14 Maret 1996 dari Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn, LL.M sebagaimana telah diubah dalam Akta Notaris No. 304 tanggal 26 Juli 1996 dari Yuliandi Ermawanto, S.H. Akta pendirian dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8324.HT.01.01.TH.96 tanggal 7 Agustus 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 29 November 1996, Tambahan No. 9456.

Perusahaan selanjutnya mengubah nama perusahaan menjadi PT Link Net dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 28 Maret 2000, dari Myra Yuwono, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dengan Surat Keputusan No. C-9118.HT.01.04.TH.2000 tanggal 20 April 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 84 tanggal 20 Oktober 2000, Tambahan No. 6296.

Di tahun 2008, Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dan disesuaikan sepenuhnya untuk mematuhi Undang-Undang Perusahaan No. 40/2007 dengan Akta Notaris No. 29 tanggal 27 November 2008 dari Ny. Lindasari Bachroem, S.H. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-99920.AH.01.02 Tahun 2008, tanggal 24 Desember 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 20, Tambahan No. 2356 tanggal 9 Maret 2010.

Perusahaan selanjutnya mengubah kembali Anggaran Dasar melalui Akta Notaris No. 171, tanggal 16 Juni 2011 dari DR. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-32017.AH.01.02 Tahun 2011, tanggal 27 Juni 2011.

Di tahun 2014, Anggaran Dasar Perusahaan diubah dalam rangka perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka

1. General

a. Establishment and Other Information

PT Link Net Tbk (the "Company") was established under the name PT Seruling Indah Permai based on Notarial Deed No. 93 dated 14 March 1996 of Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn, LL.M as amended by Notarial Deed No. 304 dated 26 July 1996 of Yuliandi Ermawanto, S.H. The Deed of Establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8324.HT.01.01.TH.96 dated 7 August 1996 and published in State Gazette No. 96 dated 29 November 1996, Supplement No. 9456.

The Company subsequently changed its name to PT Link Net and accordingly amended its Articles of Association based on Notarial Deed No. 35 dated 28 March 2000, of Myra Yuwono, S.H., notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Law and Legislation in his Decision Letter No. C-9118.HT.01.04.TH.2000 dated 20 April 2000, and published in State Gazette No. 84 dated 20 October 2000, Supplement No. 6296.

In 2008, the Company's Articles of Association were amended and adjusted to comply with Company Law No. 40/2007 under Notarial Deed No. 29 dated 27 November 2008, of Ny. Lindasari Bachroem, S.H. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under his Decision Letter No. AHU-99920.AH.01.02 Year 2008, dated 24 December 2008 and published in State Gazette No. 20, Supplement No. 2356 dated 9 March 2010.

The Company then further amended the Articles of Association through Notarial Deed No. 171, dated 16 June 2011 of DR. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. which was approved by the Minister of Law and Human Rights under his Decision Letter No. AHU-32017.AH.01.02 Year 2011, dated 27 June 2011.

In 2014, the Company's Articles of Association were amended to change the Company's status to a Public Company

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

melalui Akta Notaris No. 7, tanggal 25 Februari 2014 dari Rini Yulianti, S.H. yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-08381.AH.01.02. Tahun 2014, tanggal 27 Februari 2014.

Perubahan terakhir susunan Dewan Komisaris dan Direksi tergabung dalam Akta Notaris No. 16, tanggal 11 April 2014 dari Rini Yulianti, S.H. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-00408.40.21.2014 tanggal 14 April 2014.

Pada tahun 2014, Perusahaan mengubah Anggaran Perusahaan yang tergabung dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 7, tanggal 8 Oktober 2014 dari Rini Yulianti, S.H., yang isinya antara lain sehubungan dengan persetujuan pemegang saham Perusahaan atas: (i) perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Penanaman Modal Asing menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri ("Perubahan Status"); (ii) perubahan anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan Perubahan Status; dan (iii) perubahan anggaran dasar Perusahaan tentang ketentuan mengenai Direksi dan Komisaris. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-07759.40.21.2014 tanggal 24 Oktober 2014.

Di tahun 2015, Anggaran Dasar Perusahaan diubah sehubungan dengan penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/2014 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/2014 melalui Akta Penyertaan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 3 tanggal 3 Juni 2015 dari Rini Yulianti, S.H. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0938687 tanggal 9 Juni 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-3515407.AH.01.11.

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016(Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

through Notarial Deed No. 7, dated 25 February 2014 of Rini Yulianti, S.H. which was approved by the Minister of Law and Human Rights under his Decision Letter No. AHU-08381.AH.01.02 Year 2014, dated 27 February 2014.

The latest amendment to the structure of the Board of Commissioners and to the Board of Directors was incorporated in Notarial Deed No. 16, dated 11 April 2014, of Rini Yulianti, S.H. This Deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights under Letter No. AHU-00408.40.21.2014 dated 14 April 2014.

Also in 2014, the Company amended its Articles of Association as incorporated in Deed of Shareholder Resolution No. 7, dated 8 October 2014 of Rini Yulianti, S.H, which sets forth among others the: (i) change in the Company's status from a foreign investment company to a domestic investment company ("Change of Status"); (ii) change in the Company's Articles of Association in connection with the Change of Status; and (iii) change in the Company's Articles of Association regarding the rules for Directors and Commissioners. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-07759.40.21.2014 dated 24 October 2014.

In 2015, the Company's Articles of Association were amended to comply with Regulations of the Financial Services Authority No. 32/2014 and No. 33/2014 through Deed of Shareholder Resolution No. 3 dated 3 June 2015 from Rini Yulianti, S.H. This Deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights under Letter No.AHU-AH.01.03-0938687 dated 9 June 2015 and registered in the Companies Registry based on letter No. AHU-3515407.AH.01.11. Year 2015 dated 9 June 2015.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016 (Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

tahun 2015 tanggal 9 Juni 2015.

Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan usahanya, memiliki izin-izin sebagai berikut:

- Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet-Switched* dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 246/KEP/M.KOMINFO/06/2011, tanggal 27 Juni 2011.
- Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 312 Tahun 2014, tanggal 24 Maret 2014.
- Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (*Network Access Provider/NAP*) dari Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015, tanggal 27 Januari 2015.
- Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider/ISP*) dari Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Republik Indonesia Nomor 176/DIRJEN/2009 tanggal 27 Juli 2009, sebagaimana diubah terakhir berdasarkan evaluasi 5 (lima) tahunan dalam Izin No. 51 TAHUN 2015, tanggal 27 Januari 2015.
- Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 232/1/IP/PMDN/2014, tanggal 16 Oktober 2014, sebagaimana diubah terakhir dengan Izin Prinsip Perubahan Penanaman Modal Dalam Negeri Nomor 30/1/IP-PB/PMDN/2015, tanggal 13 Mei 2015.
- Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (*Network Access Provider/NAP*) dari Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi No. 321/DIRJEN/ 2010 tanggal 4 Oktober 2010.
- Izin Penyelenggaraan Penyiaran berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 393/KEP/M.KOMINFO/11/2010 tanggal 11 November 2010.

In conducting their businesses, the Company and Subsidiaries hold the following licenses:

- *Local Fixed Network Packet-Switched Based Provider License issued by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 246/KEP/M.KOMINFO/06/2011, dated 27 June 2011.*
- *Closed Fixed Network Provider License issued by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 312/2014, dated 24 March 2014.*
- *Network Access Provider License issued by the Director General of Postage and Informatics of the Republic of Indonesia No. 50/2015, dated 27 January 2015.*
- *Internet Service Provider License issued by the Director General of Postage and Informatics Provider of the Republic of Indonesia No. 176/DIRJEN/2009 dated 27 July 2009, as amended based on the five-annual evaluation in License No. 51/2015, dated 27 January 2015.*
- *Domestic Investment License issued by the Investment Coordinating Board No. 232/1/IP/PMDN/2014, dated 16 October 2014, as amended by Domestic Investment License of the Investment Coordinating Board No. 30/1/IP-PB/PMDN/2015, dated 13 May 2015.*
- *Network Access Point (NAP) License based on Decree of Director General of Postage and Telecommunication No. 321/DIRJEN/201 dated 4 October 2010.*
- *Cable TV License based on Decree of the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 393/KEP/M.KOMINFO/ 11/2010, dated 11 November 2010.*

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016(Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang penyelenggaraan tetap berbasis kabel, penyelenggaraan jasa multimedia, jasa akses internet (*internet service provider*), jasa nilai tambah teleponi serta jasa konsultasi manajemen bisnis.

Kegiatan usaha Perusahaan saat ini adalah memberikan layanan melalui jaringan komunikasi *broadband* ("Jaringan") termasuk distribusi program televisi dan internet berkecepatan tinggi melalui Jaringan di Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Bali dan Bandung.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2000.

Based on the Articles of Association, the Company is engaged in fixed-based operation of cable, multimedia services, internet services, value-added telephony services and business management consultation services.

The Company currently provides services through a broadband communication network ("the Network") including distribution of television programs and high speed internet through the Network in Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Bali and Bandung areas.

The Company is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2000.

b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 20 Mei 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-240/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 304.265.000 lembar saham milik PT First Media Tbk.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juni 2014.

b. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange

On 20 May 2014, the Company obtained the effectiveness notification from the Financial Services Authority through Letter No. S-240/D.04/2014 for the conduct of the Initial Public Offering of 304,265,000 shares owned by PT First Media Tbk.

All of the Company's shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange on 2 June 2014.

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan mempunyai Entitas Anak yang dimiliki secara langsung sebagai berikut:

c. Structure of the Company and Subsidiaries

The Company has direct ownership over the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/Start of Commercial Operations	Jumlah Aset/ Total Assets	
			31 Maret/ March 2016 %	31 Desember/ December 2015 %		31 Maret/ March 2016 Rp	31 Desember/ December 2015 Rp
PT Lynx Mitra Asia	Jakarta	Komunikasi/ Communication	65.00	65.00	2008	12,464	11,634
PT First Media Television ("FMTV")	Jakarta	Penyiaran berlangganan/ Subscription broadcasting	99.99	99.99	2011	17,683	15,637

*)Catatan 30/ Note 30

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016(Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada 30 Juni 2015, Perusahaan membeli sejumlah 6.375 lembar saham atau 51% kepemilikan saham FMTV dari PT First Media Tbk (3.875 lembar saham), Asia Link Dewa Pte Ltd. (2.375 lembar saham) dan Asia Link Company Ltd. sejumlah (125 lembar saham).

Pada tanggal 19 November 2015, Perusahaan membeli sejumlah 6.124 lembar saham atau 48,99% kepemilikan saham FMTV dari PT First Media Tbk.

Pada tanggal 31 Maret 2016, jumlah kepemilikan saham Perusahaan dalam FMTV adalah sebesar 12.499 lembar saham atau 99,99% dan total nilai pengalihan atas akuisisi ini adalah sebesar Rp19.215 (Catatan 9 dan 27).

On 30 June 2015, the Company acquired 6,375 shares of or 51% share ownership in FMTV from PT First Media Tbk (3,875 shares), Asia Link Dewa Pte Ltd. (2,375 shares) and Asia Link Company Ltd. (125 shares).

On 19 November 2015, the Company acquired 6,124 shares of or an additional 48.99% share ownership in FMTV from PT First Media Tbk.

As of 31 March 2016, the total share ownership of the Company in FMTV amounts to 12,499 shares or 99.99% and total transferred value for this acquisition amounted to Rp19,215 (Notes 9 and 27).

**d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi,
Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**d. Board of Commissioners, Board of
Directors, Audit Committee and
Employees**

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors were as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris

Ali Chendra

Prof. Dr. Bintang R. Saragih *)
Jonathan Limbong Parapak *)
Edward Daniel Horowitz
Lorne Rupert Somerville

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Direksi

Presiden Direktur
Direktur

Roberto Feliciano
Henry Jani Liando **)
Dicky Setiadi Moechtar
Sigit Prasetya
Andy Nugroho Purwohardono

Directors

President Director
Directors

*) Komisaris independen/Independent commissioners

**) Direktur independen/Independent director

***)Catatan 30/ Note 30

Pada tanggal 11 April 2014, berdasarkan surat keputusan No.SK-002/LN/CSL/IV/14, Perusahaan membentuk komite audit dengan susunan sebagai berikut:

On 11 April 2014, based on resolution No. SK-002/LN/CSL/IV/14, the Company established an audit committee with members as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Jonathan Limbong Parapak
Lim Kwang Tak
Herman Latief

Chairman
Member
Member

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016 (Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki karyawan tetap 634 orang (31 Desember 2015 : 634 orang) (tidak diaudit).

As of 31 March 2016, the Company and its Subsidiaries had 634 permanent employees (31 December 2015: 634 employees) (unaudited).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang “Pedoman Penyajian Laporan Keuangan” lampiran Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak (Catatan 2f).

2. Summary of Significant Accounting Policies

a. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (FASB-IIA) and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding the “Preparation of Financial Statements” and Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of an issuer or public company.

b. Basis of Measurement and Preparation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the going concern assumption and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows. The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which have been prepared on other measurement basis as described in their respective accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company and Subsidiaries (Note 2f).

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016(Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**c. Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku
efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut adalah standar baru, perubahan
atas standar dan interpretasi standar yang
telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku
efektif untuk tahun buku yang dimulai pada
atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan : Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi di atas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak

PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"

PSAK No.1 (Revisi 2013) mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Dampak signifikan perubahan dari standar akuntansi tersebut terhadap Perusahaan dan Entitas Anak antara lain adalah:

**c. New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current Year**

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effective for the financial year starting on or after 1 January 2015:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"
- PSAK No. 46 (Revised 2014) "Income Tax"
- PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosure"
- PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66 "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No.68 "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 26 (Revised 2014) "Reassessment of Embedded Derivative"

The following is the impact of the above new and revised accounting standards that are relevant and significant to the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries:

PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"

PSAK No. 1 (Revised 2013) introduced changes in the format and title of the report. The significant impact of changes in this accounting standard to the Company and Subsidiaries, among others, includes:

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain";
- Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.

Standar ini berlaku retrospektif dan oleh karenanya informasi pembanding tertentu telah disajikan kembali.

PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

PSAK No. 15 (Revisi 2009) "Investasi pada Entitas Asosiasi" telah direvisi dan diubah namanya menjadi PSAK No. 15 (revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Standar ini mengatur ketentuan mengenai penerapan metode ekuitas sebagai metode akuntansi untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Standar ini mendefinisikan "pengaruh signifikan", memberikan panduan mengenai bagaimana metode ekuitas diterapkan dan menetapkan bagaimana investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diuji penurunan nilainya.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"

PSAK ini mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan utama mencakup penghapusan "pendekatan koridor", modifikasi akuntansi untuk pesangon dan penyempurnaan ketentuan mengenai pengakuan, penyajian dan pengakuan untuk program imbalan kerja imbalan pasti.

Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan konsolidasian antara lain sebagai berikut:

- a. pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain;
- b. semua biaya jasa lalu diakui sebagai

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016(Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- Change of report title from previous "Statement of Comprehensive Income" to "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income";
- Requirement for the presentation of other comprehensive income grouped into (a) items that will not be reclassified to profit or loss; and (b) items that will be reclassified to profit or loss.

This standard is applied retrospectively and certain comparative information have been restated, accordingly.

PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures"

PSAK No. 15 (Revised 2009) "Investments in Associates" has been revised and re-titled into PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures". This standard sets out the requirements for the application of the equity method when accounting for investments in associates and joint ventures.

It defines "significant influence", provides guidance on how the equity method of accounting is to be applied and prescribes how investments in associates and joint ventures should be tested for impairment.

The adoption of this revised standard had no material effect to the consolidated financial statements.

PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"

This PSAK amended certain accounting guidance provisions relating to defined benefit plans. The key amendments include elimination of the "corridor approach", modification of accounting for termination benefits and improvement of the recognition, presentation and disclosure requirements for defined benefit plans.

Amended provisions impacting the consolidated financial statements are among others as follows:

- a. the recognition of actuarial gains (losses) through other comprehensive income;
- b. all past service cost is recognized as an

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen/kurtailmen program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui sepanjang periode vesting.

- c. beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK No. 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti yang ditentukan pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

Perubahan-perubahan ini diterapkan secara retrospektif (kecuali perubahan nilai tercatat aset yang mencakup biaya imbalan kerja dalam nilai tercatatnya) dan dampak perubahan dari standar ini dijelaskan pada Catatan 15.

PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"

PSAK No. 46 (Revisi 2014) ini memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain itu, standar ini juga menghilangkan pengaturan tentang pajak final.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"

Perubahan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014), terutama berkaitan dengan perubahan definisi dan pengaturan nilai wajar sebagaimana diatur dalam PSAK No. 68.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016(Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

expense at the earlier of the date when the amendment/curtailment occurs or the date when the entity recognizes related restructuring costs or termination benefits. Therefore the unvested past service cost is no longer deferred and recognized over the vesting period.

- c. interest expense and returns on plan assets used in the previous PSAK No. 24 are replaced by the concept of net interest on the net defined benefit liability (asset) which is calculated using a discount rate as determined at the beginning of each annual reporting period.

These amendments have been applied retrospectively (except for changes to the carrying value of assets that include employee benefit costs in the carrying amount) and the effect of the revised standard is presented in Note 15.

PSAK No. 46 (Revised 2014) "Income Taxes"

PSAK No. 46 (Revised 2014) emphasizes the measurement of deferred tax on assets measured at fair value, assuming that the carrying amount of the assets will be recovered through sale. In addition, this standard also removes guidance on final tax.

The adoption of this revised standard had no material effect to the consolidated financial statements.

PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"

Amendments to PSAK No. 48 (Revised 2014), mainly relate to changes in definition and requirements of fair value as governed in PSAK No. 68.

The adoption of this revised standard had no material effect to the consolidated financial statements.

PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016 (Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Perubahan pada ketiga PSAK ini, terutama merupakan penyesuaian akibat diterbitkannya PSAK No. 68 mengenai nilai wajar.

PSAK No. 50 (Revisi 2014) menghapus pengaturan pajak penghasilan yang terkait dengan dividen dan akan mengacu pada PSAK No. 46. Selain itu, PSAK No. 50 (Revisi 2014) memberikan pengaturan (pedoman aplikasi) yang lebih spesifik terkait kriteria untuk melakukan saling hapus dan penyelesaian neto aset dan liabilitas keuangan.

Perubahan PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur tentang pengukuran dan reklasifikasi derivatif melekat, pengaturan kriteria dan penghentian instrumen lindung nilai, serta pengaturan tanggal pencatatan instrumen keuangan.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mengatur pengungkapan tambahan terkait nilai wajar, saling hapus aset dan liabilitas keuangan, serta pengalihan aset keuangan.

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK-PSAK ini sejauh berlaku dan telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta.

PSAK No. 65 “Laporan Keuangan Konsolidasian”

Standar ini mengganti semua pedoman mengenai pengendalian dan konsolidasi dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009) dan ISAK No.7. Prinsip dasar bahwa suatu entitas konsolidasian menyajikan suatu induk dan entitas-entitas anaknya seolah-olah merupakan satu entitas ekonomi tunggal, beserta prosedur konsolidasinya, tidak berubah.

PSAK No. 65 memperkenalkan suatu model konsolidasi tunggal yang menggunakan pengendalian sebagai dasar untuk mengkonsolidasikan seluruh jenis entitas, dimana pengendalian didasarkan pada apakah suatu investor memiliki kekuasaan atas investee, eksposur/hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee

Instruments: Disclosures”

The amendments to these PSAKs mainly relate to changes resulting from the issuance of PSAK No. 68 regarding fair value.

PSAK No. 50 (Revised 2014) removed guidance on income tax relating to dividend and will refer to PSAK No. 46. Furthermore, PSAK No. 50 (Revised 2014) provides more specific (application guidelines) criteria for offsetting and net settlement of financial asset and financial liability.

The changes in PSAK No. 55 (Revised 2014) deal with measurement and reclassification of embedded derivative, guidance for the criteria and derecognition of hedging instrument, and arrangement of date of recording financial instruments.

PSAK No. 60 (Revised 2014) deals with additional disclosures relating to the fair value, offsetting financial asset and liability, as well as transfers of financial assets.

The Company and Subsidiaries had adopted these PSAKs to the extent applicable and had completed the required disclosure requirements.

PSAK No. 65 “Consolidated Financial Statements”

This standard replaces all of the guidance on control and consolidation in PSAK No. 4 (Revised 2009) and ISAK No.7. The core principle that a consolidated entity presents a parent and its subsidiaries as if they are a single economic entity remains unchanged, as do the consolidation procedures.

PSAK No. 65 introduces a single consolidation model that identifies control as the basis for consolidation for all types of entities, where control is based on whether an investor has power over the investee, exposure/rights to variable returns from its involvement with the investee and the ability to use its power over the investee to

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

serta kemampuannya menggunakan
kekuasaannya atas *investee* untuk
mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Standar baru ini juga mencakup pedoman
mengenai hak substantif dan protektif serta
mengenai hubungan prinsipal-agen.

Penerapan PSAK No. 65 ini tidak memberikan
pengaruh terhadap laporan keuangan
konsolidasian pada penerapan awal, karena
lingkup konsolidasi tetap tidak berubah.

PSAK No. 68 “Pengukuran Nilai Wajar”

PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar,
menetapkan satu kerangka tunggal untuk
mengukur nilai wajar dan menetapkan
pengungkapan mengenai pengukuran nilai
wajar. PSAK No. 68 berlaku saat PSAK lain
mengharuskan dan mengizinkan pengukuran
nilai wajar.

Perusahaan dan Entitas Anak telah
melengkapi persyaratan pengungkapan yang
diminta sesuai standar ini.

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup
laporan keuangan Perusahaan dan Entitas
Anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas Anak adalah entitas yang dikendalikan
oleh Perusahaan dan dimana Perusahaan
memiliki hak atas imbal hasil variabel dari
keterlibatannya dengan Entitas Anak dan
memiliki kemampuan untuk mempengaruhi
imbal hasil tersebut melalui kemampuan
untuk mengarahkan aktivitas dari entitas.
Keberadaan dan dampak dari hak suara
potensial dimana Perusahaan memiliki
kemampuan praktis untuk melaksanakan
(yakni hak substantif) dipertimbangkan saat
menilai apakah Perusahaan mengendalikan
entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup
hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari
Perusahaan dan seluruh Entitas Anak yang,
secara langsung dan tidak langsung,
dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas Anak
dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi,
yaitu tanggal dimana Perusahaan secara
efektif memperoleh pengendalian atas bisnis
yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian
berakhir.

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016(Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

influence the amount of the returns.

*The new standard also includes guidance on
substantive and protective rights and on
agent -principal relationships.*

*The adoption of PSAK No. 65 has no impact
to the consolidated financial statements upon
initial adoption, as its scope of consolidation
remains unchanged.*

PSAK No. 68 “Fair Value Measurement”

*PSAK No. 68 defines fair value, determines a
single framework to measure fair value and
determines disclosures on fair value
measurements. PSAK No.68 applies when
other PSAKs require or allow fair value
measurements.*

*The Company and Subsidiaries have
completed the disclosure requirement under
this standard.*

d. Principles of Consolidation

*The consolidated financial statements include
the financial statements of the Company and
Subsidiaries as described in Note 1.c.*

*Subsidiaries are entities controlled by the
Company and where the Company has rights
to variable returns from its involvement with
these Subsidiaries and has the ability to affect
those returns through its ability to direct the
activities of Subsidiaries. The existence and
effect of substantive potential voting rights that
the Company has the practical ability to
exercise (i.e. substantive rights) are
considered when assessing whether the
Company controls another entity.*

*The consolidated financial statements include
the results, cash flows, assets and liabilities of
the Company and all of its directly and
indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries
are consolidated from the effective date of
acquisition, which is the date on which the
Company effectively obtains control of the
acquired business, until that control ceases.*

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016 (Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dieliminasi secara penuh.

Perusahaan dan Entitas Anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam Entitas Anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intra-group transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Company and Subsidiaries attribute the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interests even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and Subsidiaries present non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest changes, the Company adjusts the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the Subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Company loses control, the Company:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016(Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other PSAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

e. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company and Subsidiaries, liabilities incurred by the Company and Subsidiaries to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company and Subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair values except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Components of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016(Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Perusahaan telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

When a business combination is achieved in stages, the Company's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Company had disposed directly the previously held equity interest.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company and Subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

At acquisition date, goodwill is measured at cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after the management first reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognizes any additional assets or liabilities that are identified in that review.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016(Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akusisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakusisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Company's and Subsidiaries' Cash Generating Units that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations of the Cash Generating Units are disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

f. Transactions and Balances in Foreign Currency

In preparing financial statements, each entity records its transactions by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and Subsidiaries is the Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

The transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At each reporting date, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank Indonesia at 31 March 2016 and 31 December 2015 as follows:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,276	13,795	United States Dollar ("USD")

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising from the settlement of monetary items and translation of monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016(Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

g. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

h. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a.) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau perusahaan induk entitas pelapor.

g. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction cannot result in a gain or loss for the Company and Subsidiaries as a whole or the individual entity within the group.

Since business combination of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount similar to a business combination under the pooling-of-interests method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount from each business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

h. Related Party Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- (a.) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
- (i) *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016(Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

(b.) Suatu perusahaan berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);
- (ii) Satu entitas adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau perusahaan yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a); atau
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau perusahaan induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**i. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan

(b.) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same business group (which means each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group in which the other entity is a member);
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third party;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**i Financial Instruments
Initial Recognition and Measurement**

The Company and Subsidiaries recognize a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016(Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and Subsidiaries measure all financial assets and financial liabilities at fair value. For financial assets or liabilities not measured at fair value through profit or loss, they are measured at fair value including transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issuance of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classify financial assets under one of the following four categories:

- i. *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016 (Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- iii. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- iv. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- ii. *Loans and Receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) Those that intend to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) Those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) Those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- iii. *Held-to-Maturity (HTM) Investments*

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- iv. *Available-for-Sale (AFS) Financial Assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016(Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classify financial liabilities under one of the following categories:

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing in the near term, or they are part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or they are derivatives, except for a derivative that is designated as an effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016 (Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company and Subsidiaries transfer the contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or retain the contractual rights to receive the cash flows but assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company and Subsidiaries transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and Subsidiaries derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company and Subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and have retained control, the Company and Subsidiaries continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company and Subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and Subsidiaries continue to recognize the financial asset.

The Company and Subsidiaries remove a financial liability from the statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016 (Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and Subsidiaries assess whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from the group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlates with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016 (Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh biaya dan pembayaran atau penerimaan lainnya oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or a group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company and Subsidiaries estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and other payments or receipts between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Reklasifikasi

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dan Entitas Anak dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016(Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Reclassification

The Company and Subsidiaries shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and shall not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company and Subsidiaries as at fair value through profit or loss. The Company and Subsidiaries may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing in the near term. The Company and Subsidiaries shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in the Company's and Subsidiaries' intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. In the event of sale or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sale or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company and Subsidiaries currently have a legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016(Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

1. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
2. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
3. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan Entitas Anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

1. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
2. *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*
3. *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and Subsidiaries uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate under the circumstances and maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company and Subsidiaries at the end of the reporting period during which the change occurred.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Lindung Nilai

Dalam bisnis normal Perusahaan dan Entitas Anak terekspos dengan risiko nilai tukar dan tingkat bunga. Untuk melindungi dari risiko-risiko ini sesuai dengan kebijakan treasuri tertulis dari manajemen, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan derivatif dan instrumen lindung nilai lainnya. PSAK No. 55 memperbolehkan tiga jenis hubungan lindung nilai:

- Lindung nilai atas nilai wajar;
- Lindung nilai atas arus kas;
- Lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan Luar negeri.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan akuntansi lindung nilai hanya jika seluruh kondisi berikut ini terpenuhi pada saat dimulainya lindung nilai:

- Instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai diidentifikasi dengan jelas;
- Terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai. Dokumentasi lindung nilai mencakup strategi lindung nilai dan metode yang digunakan untuk menilai efektivitas lindung nilai; dan
- Efektifitas hubungan lindung nilai diperkirakan sangat tinggi di sepanjang masa dari lindung nilai.

Dokumentasi di atas selanjutnya dimutakhirkan pada setiap periode pelaporan untuk menilai apakah lindung nilai tetap diperkirakan akan sangat efektif di sepanjang sisa masa lindung nilai.

Lindung Nilai atas Nilai Wajar

Keuntungan atau kerugian yang berasal dari pengukuran kembali instrumen lindung nilai pada nilai wajar (untuk instrumen lindung nilai derivatif) atau komponen valuta asing dari jumlah tercatat (untuk instrumen lindung nilai nonderivatif) diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian atas item yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai juga diakui dalam laba rugi. Jika lindung nilai dihentikan, tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai atau dibatalkan, setiap penyesuaian terhadap jumlah tercatat instrumen keuangan yang dilindung nilai yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diamortisasi ke laba rugi.

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016 (Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Hedging

The normal course of the Company's and Subsidiaries' business exposes it to currency and interest rate risks. In order to hedge these risks in accordance with the management's written treasury policies, the Company and Subsidiaries use derivatives and other hedging instruments. PSAK No. 55 allows 3 types of hedging relationships:

- *Fair value hedge;*
- *Cash flow hedge;*
- *Hedge of a net investment in a foreign operation.*

The Company and Subsidiaries use hedge accounting only when the following conditions at the inception of the hedge are fulfilled:

- *The hedging instrument and the hedged item are clearly identified;*
- *Formal designation and documentation of the hedging relationship is in place. Such hedge documentation includes the hedge strategy and the method used to assess the hedge's effectiveness; and*
- *The hedge relationship is expected to be highly effective throughout the life of the hedge.*

The above documentation is subsequently updated at each reporting date in order to assess whether the hedge is still expected to be highly effective over its remaining life.

Fair Value Hedge

The gain or loss from remeasuring the hedging instrument at fair value (for a derivative hedging instrument) or the foreign currency component of its carrying amount (for a non-derivative hedging instrument) is recognized in profit or loss. The gain or loss on the hedged item attributable to the hedged risk is also recognized in profit or loss. If the hedge is terminated, no longer meets the criteria for hedge accounting or is revoked, the adjusted carrying amount of a hedged financial instrument for which the effective interest method is used is amortized to profit or loss.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Lindung Nilai atas Arus Kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak) dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan lindung nilai, dan bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai tersebut diakui dalam laba rugi. Tidak dilakukan penyesuaian atas item yang dilindung nilai.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama pada saat lindung nilai atas prakiraan arus kas mempengaruhi laba rugi.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, atau jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi atas aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan menjadi komitmen pasti dimana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Lindung Nilai atas Investasi Neto Pada Kegiatan Usaha Luar Negeri

Lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri dicatat dengan cara yang serupa seperti lindung nilai atas arus kas. Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sementara bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang diakumulasi dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan atau

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016 (Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Cash Flow Hedge

The portion of the gain or loss on the hedging instrument that is determined to be an effective hedge is recognized (net of tax) in other comprehensive income and accumulated under a hedging reserve, and the ineffective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in profit or loss. No adjustment is made to the hedged item.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a financial asset or a financial liability, the associated gains or losses that were recognized in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged forecast cash flows affect profit or loss.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, or a forecast transaction for a non-financial asset or non-financial liability becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied, then the Company and Subsidiaries reclassify the associated gains and losses that were recognized in other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment.

Hedge of a Net Investment In a Foreign Operation

Hedges of a net investment in a foreign operation are accounted for similarly to cash flow hedges. The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign currency translation reserve, whilst the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss.

The gain or loss on the hedging instrument that has been accumulated in other comprehensive income is reclassified to profit or loss on disposal or partial disposal

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016 (Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

pelepasan sebagian kegiatan usaha luar negeri.

Derivatif

Seluruh derivatif awalnya diakui dan selanjutnya dinyatakan pada nilai wajar. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan derivatif hanya untuk tujuan lindung nilai. Akuntansi untuk derivatif dalam hubungan lindung nilai diuraikan dalam bagian di atas.

Kadangkala, Perusahaan dan Entitas Anak melibatkan derivatif untuk melindungi nilai beberapa transaksi tetapi kriteria lindung nilai yang ketat sesuai PSAK No. 55 tidak dipenuhi. Dalam hal ini, meskipun transaksi memiliki alasan ekonomi dan bisnis, akuntansi lindung nilai tidak dapat diterapkan. Akibatnya, perubahan dalam nilai wajar derivatif tersebut diakui dalam laba rugi dan akuntansi untuk item yang dilindung nilai mengikuti kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak untuk item tersebut.

j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa dimana manfaat yang diperoleh dapat terwujud dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee*

of the foreign operation.

Derivatives

All derivatives are initially recognized and subsequently carried at fair value. The Company's and Subsidiaries' policy is to use derivatives only for hedging purposes. Accounting for derivatives engaged in hedging relationships is described in the foregoing section.

From time to time, the Company and Subsidiaries enter into certain derivatives in order to hedge certain transactions but the strict hedging criteria prescribed by PSAK No. 55 are not fulfilled. In those cases, even though the transaction has its economic and business rationale, hedge accounting cannot be applied. As a result, changes in the fair value of those derivatives are recognized in profit or loss and accounting for the hedged item follows the Company's and Subsidiaries' policies for that item.

j. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement, that are not used as collateral or are not restricted as to use.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the years in which the underlying benefits are expected to materialize using the straight-line method.

l. Investment in Associates

Associates are entities over which the Company has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the *investee* but does not control or jointly control those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016(Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

The Company discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an investment in an associate as per below:

- (a) Jika *investee* menjadi entitas anak.
- (b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) Ketika Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

- (a) If the investee becomes a subsidiary.*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company measures the retained interest at fair value.*
- (c) When the Company discontinues the use of the equity method, the Company accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

m. Property, Plant, and Equipment

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Where applicable, the cost may also include the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016 (Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, property, plant and equipment, except land, are carried at cost less accumulated depreciation, and accumulated impairment losses.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Land is recognized at cost and is not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of property, plant and equipment starts when the related asset is available for use and is calculated by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	15	<i>Buildings</i>
Prasarana	4	<i>Leasehold improvements</i>
Elektronik <i>head-end</i>	4-7.5	<i>Head-end electronics</i>
Peralatan kantor, perabot, dan perlengkapan	4	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicles</i>
Konverter, alat pemecah sandi, modem kabel, dan <i>set top box</i>	2-4	<i>Converters, decoders, cable modem and set top boxes</i>
Jaringan layanan titik kontrol	5-15	<i>Network service control points</i>

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of property, plant and equipment is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when the item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Company and Subsidiaries review the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on technical conditions.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Leases

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of the transaction rather than the form of the contract at the inception date of the lease.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu

A lease is classified as finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016(Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, Perusahaan mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Jual dan Sewa-Balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

At the commencement of the lease term, the Company recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than the fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to be determined, if not, the lessee's incremental borrowing rate is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, the Company recognizes the lease payments as expense on a straight-line basis over the lease term.

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale-and-leaseback transaction are accounted for as follows:

- *If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.*
- *If the sale and leaseback transaction results in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.*

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

n. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

Penurunan nilai Goodwill

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016(Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

n. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Company and Subsidiaries assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, and if it is not possible, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

Impairment of Goodwill

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment annually.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016(Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

Each unit or group of units to which the goodwill is so allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

o. Aset Tidak Lancar Lain-lain

Aset tidak lancar lain-lain sebagian besar merupakan peralatan untuk instalasi. Provisi atas penurunan nilai aset tidak lancar lain-lain ditentukan atas dasar estimasi penggunaan di masa depan.

o. Other Non-Current Assets

Other non-current assets mainly represent equipment for installation. A provision for impairment of other non-current assets is determined on the basis of estimated future usage.

p. Aset Takberwujud – Piranti Lunak Komputer

Perangkat lunak komputer disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi, yang dihitung menggunakan metode garis lurus selama 4 tahun perkiraan masa manfaat. Amortisasi perangkat lunak komputer dimulai pada saat aset siap untuk digunakan. Amortisasi perangkat lunak komputer dicatat sebagai biaya amortisasi.

p. Intangible Assets – Computer Software

Computer software is recorded at historical cost less accumulated amortization which is calculated using the straight-line method over the estimated useful life of 4 years. The amortization of computer software commences from the date when the assets are ready for use. The amortization of computer software is recognized as amortization expense.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Intangible assets are derecognized when disposed or when no future economic benefits are expected from their use or disposal.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

q. Aset Takberwujud - Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

q. Intangible Assets - Goodwill

Goodwill arising from a business combination is initially measured at cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

Setelah pengakuan awal, *Goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

After initial recognition, Goodwill acquired in a business combination is measured at cost less accumulated impairment losses. Goodwill is not amortized.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016 (Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak dari periode sebelumnya yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- Pengakuan awal *goodwill*; atau
- Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

r. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss from previous periods that can be used to reduce current tax is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- The initial recognition of goodwill; or*
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016(Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan Entitas Anak memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and Subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Company and Subsidiaries shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company and Subsidiaries offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- i. entitas kena pajak yang sama; atau
- ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

s. Imbalan Kerja

(i) Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

(ii) Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan memiliki program imbalan pasti.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016(Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- i. the same taxable entity; or
- ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Company and Subsidiaries offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries:

- a) have legally enforceable right to set off the recognized amounts, and
- b) intend either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

s. Employee Benefits

(i) Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered services during the accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for the services.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

(ii) Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company has a defined benefit plan.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuaris diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan dan Entitas Anak mengaku yang lebih awal di antara:

1. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
2. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi" dan yang melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penyediaan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan dan Entitas Anak.

Pendapatan dari biaya berlangganan bulanan dan iklan diakui ketika jasa diberikan. Biaya yang ditagihkan dimuka ditangguhkan dan diakui sebagai biaya langganan ditangguhkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sampai jasa diberikan.

Pendapatan dari sewa jaringan diakui atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016(Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

The Company accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Company shall recognize a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

1. *When the Company can no longer withdraw the offer for those benefits; and*
2. *When the Company recognized costs for a restructuring that is within the scope of "PSAK No. 57 Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and which involves payment of termination benefits.*

The Company and Subsidiaries measure termination benefits on initial recognition, and measure and recognize subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services provided in the ordinary course of the Company's and Subsidiaries' activities.

Revenues from monthly subscription charges and advertising are recognized when the services are rendered. Fees billed in advance are deferred and recognized as unearned subscription fees in the consolidated statements of financial position until the services are rendered.

Revenues from network lease are recognized on a straight-line basis over the lease term.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016 (Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income (loss) attributable to equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company and Subsidiaries shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

v. Segmen Operasi

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam kelompok usaha.

v. Operating Segment

The Company and Subsidiaries present operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the business group.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari kelompok usaha:

An operating segment is a component of the business group:

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari kelompok yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same group);*
- *Whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *For which separate financial information is available.*

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016 (Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Kas	218	218	Cash on hand
Bank	385,820	271,717	Cash in banks
Deposito berjangka	128,544	53,493	Time deposits
	514,582	325,429	

a. Bank

a. Cash in Banks

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12,343	13,912	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12,399	8,299	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,044	1,752	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2,704	4,087	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			PT Bank Maybank Indonesia Tbk
(d/h PT Bank International Indonesia Tbk)	2,288	604	(d/h PT Bank International Indonesia Tbk)
PT Bank Sinarmas Tbk	2,143	2,062	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1,044	127	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	232	31,019	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	2,213	2,331	Others (individually below Rp 1 billion)
	39,410	64,193	
Dolar Amerika Serikat:			US Dollar:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,349	84,870	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	44,759	149,063	
Pihak berelasi:			Related party:
PT Bank Nationalnobu Tbk (lihat Catatan 22)			PT Bank Nationalnobu Tbk (refer to Note 22)
Rupiah	165,473	119,872	Rupiah
Dolar Amerika Serikat:	175,588	2,783	US Dollar
	341,061	122,655	
Jumlah Bank	385,820	271,717	Total Cash in Bank

b. Deposito Berjangka

b. Time Deposits

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	65,000	30,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	3,544	3,493	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	10,000	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Pihak berelasi :			Related party:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Nationalnobu Tbk			PT Bank Nationalnobu Tbk
(lihat Catatan 22)	50,000	20,000	(refer to Note 22)
	128,544	53,493	

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016 (Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Tingkat suku bunga per tahun kontraktual deposito berjangka Rupiah	7.5% - 9.5%	8.25% - 12%	Contractual Interest rates per annum for time deposits Rupiah
Jatuh Tempo	31 hari	31 hari	Maturity Period
Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.	Refer to Note 26 for details of balances in foreign currency.		

4. Piutang Usaha

4. Trade Receivables

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Pihak ketiga	262,957	242,953	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 22)	61,520	50,111	Related parties (refer to Note 22)
	324,477	293,064	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga	(65,782)	(50,992)	Provision for impairment of trade receivables from third parties
Jumlah piutang usaha - neto	258,695	242,072	Total trade receivables - net

Rincian piutang usaha menurut mata uang
adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on
currency are as follows:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Rupiah	306,653	276,153	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	17,824	16,911	US Dollar
	324,477	293,064	

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember
2015, piutang usaha lancar masing-masing
sebesar Rp62.672, dan Rp76.198 dan masing-
masing piutang usaha telah lewat jatuh tempo
sebesar Rp261.805 dan Rp216.866.

As of 31 March 2016 and 31 December 2015,
trade receivables amounting to Rp62,672 and
Rp76,198, respectively, are current and
Rp261,805 and Rp216,866, respectively, are
past due.

Analisis umur atas piutang usaha yang telah
jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the past due trade
receivables is as follows:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
31 - 60 hari	29,597	46,384	31 - 60 days
61 - 90 hari	24,393	15,056	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	207,815	155,426	Over 90 days
	261,805	216,866	

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016(Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang yang telah jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp65.782 dan Rp50.992. Piutang yang mengalami penurunan nilai secara individu berkaitan dengan pelanggan pihak ketiga yang layanannya telah diputus atau diturunkan. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, piutang usaha yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp196.023 dan Rp165.874. Piutang tersebut mewakili piutang yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

The provision for impairment of past due trade receivables as of 31 March 2016 and 31 December 2015 amounts to Rp65,782 and Rp50,992, respectively. The individually impaired receivables mainly relate to third party subscribers whose services have either been disconnected or downgraded. As of 31 March 2016 and 31 December 2015, trade receivables which are due but not impaired amount to Rp196,023 and Rp165,874, respectively. Those receivables represent receivables with no history of payment default.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for impairment of trade receivables is as follows:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Saldo awal	50,992	25,492	Beginning balance
Penambahan penyisihan-neto	14,790	72,351	Increase in provision, net
Penghapusbukuan	-	(46,851)	Write-off
Saldo akhir	65,782	50,992	Ending balance

Penambahan dan pemulihan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "biaya penurunan nilai piutang usaha" (lihat Catatan 20) dalam laporan laba rugi. Jumlah yang dibebankan pada penyisihan piutang akan dihapuskan ketika tidak ada harapan pemulihan.

The increase in and recovery of provision for impairment of trade receivables have been included in "impairment of trade receivables" (refer to Note 20) in the profit and loss. Amounts charged to the provision account are written-off when there is no expectation of recovery.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible receivables.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

There are no trade receivables pledged.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 26 for details of balances in foreign currency.

5. Biaya Dibayar di Muka

5. Prepaid Expenses

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Sewa	11,414	13,136	Rent
Biaya dibayar dimuka jangka panjang - bagian lancar (lihat Catatan 6)	11,400	11,400	Long-term prepayment-current portion (refer to Note 6)
Lain-lain	12,629	12,610	Others
	35,443	37,146	

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016(Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang

Akun ini merupakan biaya dibayar dimuka jangka panjang untuk sewa sistem komunikasi (lihat Catatan 23b).

	31 Maret/ March 2015	31 Desember/ December 2015
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	111,150	114,000
Bagian lancar (lihat Catatan 5)	(11,400)	(11,400)
Biaya di bayar dimuka jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar	99,750	102,600

This account represents long-term prepayment for communication system rental (refer to Note 23b).

*Long -term prepayment
Current portion (refer to Note 5)*

*Long-term prepayment -
net of current portion*

6. Long-Term Prepayment

7. Investasi pada Entitas Asosiasi

Pada bulan Juli 2012, Perusahaan melakukan penyertaan modal ke PT Indonesia Media Televisi ("IMTV"). Perusahaan memperoleh 50.000 lembar saham IMTV (20% kepemilikan) sebesar Rp500.

In July 2012, the Company injected capital in PT Indonesia Media Televisi ("IMTV"). The Company acquired 50,000 IMTV shares (20% ownership interest) for Rp500.

Pada bulan Oktober dan November 2012, Perusahaan melakukan penambahan modal ke IMTV masing-masing sebesar Rp3.000 dan Rp5.000. Transaksi tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan dari Perusahaan.

In October and November 2012, the Company injected additional capital in IMTV amounting to Rp3,000 and Rp5,000, respectively. These transactions did not change the ownership interest of the Company.

Pada bulan Januari 2013, Perusahaan melepaskan 212.500 lembar saham IMTV (5% kepemilikan) sebesar Rp2.125 yang menyebabkan perubahan persentase kepemilikan Perusahaan pada IMTV menjadi 15%.

In January 2013, the Company released 212,500 shares in IMTV (5% ownership interest) amounting to Rp2,125 which resulted in a change in the ownership interest of the Company in IMTV to 15%.

Pada berbagai tanggal di tahun 2013 dan 2014, Perusahaan melakukan penambahan modal ke IMTV sebesar Rp68.625. Transaksi tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan dari Perusahaan.

On various dates in 2013 and 2014, the Company injected additional capital in IMTV totaling Rp68,625. These transactions did not change the ownership interest of the Company.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The movement in investment in associate is as follows:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015
Pada awal periode	-	20,867
Penambahan	-	-
Bagian kerugian	-	(20,867)
Nilai buku bersih	-	-

*At beginning of the period
Additions
Share in losses
Net book value*

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016(Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, IMTV memiliki jumlah aset masing-masing sebesar Rp708.494 dan Rp724.951 (setelah disajikan kembali).

As of 31 March 2016 dan 31 December 2015, IMTV had total assets of Rp708,494 and Rp724,951 (as restated), respectively.

Meskipun Perusahaan memiliki kurang dari 20% saham IMTV, Perusahaan memiliki pengaruh signifikan melalui hak penunjukkan satu direktur pada Dewan Direksi dan satu komisaris pada Dewan Komisaris IMTV.

Although the Company holds less than 20% of the shares of IMTV, the Company exercises significant influence by virtue of its entitlement to appoint one director to the Board of Directors and one commissioner to the Board of Commissioners of IMTV.

IMTV berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada November 2013.

IMTV is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in November 2013.

8. Aset Tetap

8. Property, Plant and Equipment

31 Maret/March 2016				
	1 Januari/ January 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Maret/ March 2016
Harga perolehan				Cost
Tanah	1,456	-	-	1,456
Bangunan	49,854	1,900	-	51,754
Prasarana	33,998	455	-	34,453
Elektronik head-end	529,898	85,461	(65,126)	550,233
Perabot dan perlengkapan	3,357	14	-	3,371
Peralatan kantor	107,705	1,314	-	109,019
Kendaraan	1,615	-	-	1,615
Konverter	27,863	13	-	27,876
Alat pemecah sandi	3,572	-	-	3,572
Jaringan layanan titik kontrol	3,351,854	124,998	-	3,476,852
Modem kabel	264,430	16,042	(10,851)	269,621
Set top box	593,727	38,755	(32,038)	600,444
Sub Jumlah	4,969,329	268,952	(108,015)	5,130,266
Aset sewa pembiayaan	-	115,316	-	115,316
Jumlah	4,969,329	384,268	(108,015)	5,245,582
Akumulasi penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	(8,928)	(831)	-	(9,759)
Prasarana	(22,779)	(1,528)	-	(24,307)
Elektronik head-end	(176,519)	(17,749)	724	(193,544)
Perabot dan perlengkapan	(2,759)	(92)	-	(2,851)
Peralatan kantor	(58,289)	(4,578)	-	(62,867)
Kendaraan	(1,187)	(83)	-	(1,270)
Konverter	(21,612)	(435)	-	(22,047)
Alat pemecah sandi	(1,619)	(192)	-	(1,811)
Jaringan layanan titik kontrol	(741,280)	(64,728)	-	(806,008)
Modem kabel	(106,617)	(15,564)	3,131	(119,050)
Set top box	(334,929)	(30,175)	667	(364,437)
Sub Jumlah	(1,476,518)	(135,955)	4,522	(1,607,951)
Aset sewa pembiayaan	-	(2,402)	-	(2,402)
Jumlah	(1,476,518)	(138,357)	4,522	(1,610,353)
Nilai buku bersih	3,492,811			3,635,229
				Total
				Net book value

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016 (Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 2015					
1 Januari/ January 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2015		Cost
Harga perolehan					
Tanah	1,456	-	1,456		Land
Bangunan	31,233	18,621	49,854		Buildings
Prasarana	31,505	2,493	33,998		Leasehold improvements
Elektronik head-end	382,004	147,894	529,898		Head-end electronics
Perabot dan perlengkapan	3,298	59	3,357		Furniture and fixtures
Peralatan kantor	82,408	25,297	107,705		Office equipment
Kendaraan	1,615	-	1,615		Vehicles
Konverter	21,192	6,671	27,863		Converters
Alat pemecah sandi	2,903	669	3,572		Decoders
Jaringan layanan titik kontrol	2,538,720	813,134	3,351,854		Network service control points
Modem kabel	148,682	115,748	264,430		Cable modems
Set top box	433,379	160,348	593,727		Set top boxes
	<u>3,678,395</u>	<u>1,290,934</u>	<u>4,969,329</u>		
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	(5,870)	(3,058)	(8,928)		Buildings
Prasarana	(16,749)	(6,030)	(22,779)		Leasehold improvements
Elektronik head-end	(116,265)	(60,254)	(176,519)		Head-end electronics
Perabot dan perlengkapan	(2,398)	(361)	(2,759)		Furniture and fixtures
Peralatan kantor	(42,375)	(15,914)	(58,289)		Office equipment
Kendaraan	(849)	(338)	(1,187)		Vehicles
Konverter	(20,543)	(1,069)	(21,612)		Converters
Alat pemecah sandi	(858)	(761)	(1,619)		Decoders
Jaringan layanan titik kontrol	(503,728)	(237,552)	(741,280)		Network service control points
Modem kabel	(54,703)	(51,914)	(106,617)		Cable modems
Set top box	(220,460)	(114,469)	(334,929)		Set top boxes
	<u>(984,798)</u>	<u>(491,720)</u>	<u>(1,476,518)</u>		
Nilai buku bersih	<u>2,693,597</u>		<u>3,492,811</u>		Net book value

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan jatuh tempo antara tahun 2018 sampai dengan 2045, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Land rights in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") will expire between 2018 until 2045 and can be extended.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, seluruh aset tetap, kecuali tanah dan jaringan, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing setara dengan Rp674.041. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, all property, plant and equipment, except land and network, are insured against fire, theft and other possible risks for a total sum insured equivalent to Rp674,041, respectively Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp286.850 dan Rp243.189.

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, the Company's property, plant and equipment which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp286,850 and Rp243,189, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, aset tetap tertentu dengan nilai perolehan sebesar Rp231.522 dijaminkan kepada Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. untuk pinjaman

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, certain equipment with historical cost of Rp231,522 have been pledged as collateral to the long-term debt from Cisco Systems Capital

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016 (Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

jangka panjang (lihat Catatan 12).

Manajemen berkeyakinan tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai yang material pada aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan.

Asia Pte. Ltd. (refer to Note 12).

Management believes that there is no event or change in circumstances that indicates material impairment of the property, plant and equipment at each reporting date.

9. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari :

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015
Perangkat lunak komputer		
Harga perolehan		
Saldo awal	113,932	87,898
Penambahan	5,898	26,034
Saldo akhir	119,830	113,932
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal	(56,595)	(33,224)
Penambahan	(6,685)	(23,371)
Saldo akhir	(63,280)	(56,595)
Nilai buku bersih	56,550	57,337
Goodwill (lihat Catatan 1.c)	9,465	9,465
Jumlah	66,015	66,802

9. Intangible Assets

Intangible assets consist of :

Computer software
Cost
Beginning balance
Additions
Ending balance
Accumulated amortization
Beginning balance
Additions
Ending balance
Net book value
Goodwill (refer to Note 1.c)
Total

10. Aset Tidak Lancar Lainnya

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015
Peralatan untuk instalasi - neto	75,348	86,634
Uang Jaminan	8,954	9,233
Jumlah	84,302	95,867

10. Other Non-Current Assets

Equipment for installation - net
Security deposits
Total

Penyisihan atas penurunan nilai sebesar Rp4.354 dan Rp3.904 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 dibentuk atas peralatan instalasi yang sudah lama tidak bergerak. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai peralatan untuk instalasi tersebut cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai aset tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, peralatan untuk instalasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing setara dengan Rp84.599 yang menurut pendapat manajemen

A provision for impairment of Rp4,354 and Rp3,904 as of 31 March 2016 and 31 December 2015, respectively, was established against slow-moving equipment for installation. Management believes that the provision for impairment of equipment for installation is adequate to cover loss on the impairment of the assets.

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, equipment for installation was insured against fire, theft and other possible risks for an amount equivalent to Rp84,599, respectively, which in management's view is adequate to cover

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016 (Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

cukup untuk menutup kemungkinan kerugian
atas aset yang dipertanggungjawabkan.

possible losses on the assets insured.

11. Utang Usaha

11. Trade Payables

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Pihak ketiga	153,655	167,800	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 22)	16,965	9,404	Related parties (refer to Note 22)
Jumlah	170,620	177,204	Total

Rincian utang usaha menurut mata uang adalah
sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency
are as follows:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Rupiah	141,483	135,756	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	29,137	41,448	US Dollar
	170,620	177,204	

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata
uang asing.

Refer to Note 26 for details of balances in
foreign currency.

12. Pinjaman Jangka Panjang

12. Long-Term Debt

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Pihak ketiga:			Third party:
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. (nilai penuh):			Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. (full amount):
31 Maret 2016: USD 5,515,289,			March 31, 2016: USD 5,515,340,
31 Desember 2015: USD 7,337,100	73,221	101,215	December 31, 2015: USD 7,337,100
PT.Century Tokyo Leasing Indonesia (nilai penuh):			PT.Century Tokyo Leasing Indonesia (full amount):
31 Maret 2016: USD 8,723,538	115,814	-	March 31, 2016: USD 8,723,539
Dikurangi: Jatuh tempo dalam satu tahun	(53,843)	(69,832)	Less: Current maturities
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	135,192	31,383	Long-term portion

Pinjaman jangka panjang yang disebutkan di
atas dibebani suku bunga tahunan sebesar
2,35% sampai dengan 4,75%

The above long-term debt is subject to annual
interest rates ranging from 2.35% to 4.75%

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016 (Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada bulan April dan Juli 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan pemasok masing-masing sebesar USD11,662,807 dan USD3,373,378 dengan Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd ("Cisco Capital") selama 3 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk membeli peralatan elektronik dari Cisco dengan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,75% per tahun. Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman ini. Pembayaran pinjaman dilakukan setiap kuartal dengan jumlah tetap sebesar USD971,901 untuk pinjaman pokok dan USD85,157 untuk bunga yang dimulai sejak Juli 2013 dan USD281,115 untuk pinjaman pokok dan USD24,631 untuk bunga yang dimulai sejak Oktober 2013.

In April and July 2013, the Company entered into vendor loan agreements, amounting to USD11,662,807 and USD3,373,378, respectively with Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. ("Cisco Capital") for 3 years. The loans were used for the purchase of electronic equipment from Cisco and bear fixed interest rate of 4.75% per annum. The Company has used the entire loan facilities. Repayment of the loans is being made on a quarterly basis with fixed amount of USD971,901 for the principal and USD85,157 for the interest since July 2013 and USD281,115 for the principal and USD 24,631 for the interest since October 2013.

Pada bulan Juli 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan pemasok sebesar USD1,371,600 dan USD5,453,332 dengan Cisco Capital selama 3 tahun. Perjanjian ini akan digunakan untuk membeli peralatan elektronik dengan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 2,35% per tahun. Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman ini. Pembayaran pinjaman dilakukan setiap kuartal dengan jumlah tetap sebesar USD568,744 untuk pinjaman pokok dan USD24,440 untuk bunga, dimulai sejak Maret 2015.

In July 2014, the Company entered into vendor loan agreements amounting to USD1,371,600 and USD5,453,332 with Cisco Capital for 3 years. The loans were used for the purchase of electronic equipment from Cisco and bear fixed interest rate of 2.35% per annum. The Company has used the entire loan facilities. Repayment of the loans is being made on a quarterly basis with a fixed amount of USD568,744 for the principal and USD24,440 for the interest, since March 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, fasilitas kredit ini dijamin dengan aset tetap tertentu (lihat Catatan 8).

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, these loans were secured by certain equipment (refer to Note 8).

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit revolving dengan Citibank N.A Indonesia sebesar Rp300.000. Perjanjian tersebut berjangka waktu 3 tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2016 dan dikenakan tingkat suku bunga yang berkisar antara JIBOR+3,25% dan JIBOR+3,75% per tahun. Fasilitas kredit ini akan digunakan untuk keperluan belanja modal. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diwajibkan untuk tetap menjaga rasio hutang terhadap EBITDA tidak akan pada setiap saat lebih dari 2,75 : 1 dan rasio EBITDA terhadap biaya bunga setiap saat setara dengan atau melebihi 3,25 : 1. Pada tanggal 5 Juni 2013, Perusahaan melakukan penarikan sebesar Rp100.000 atas fasilitas tersebut dan telah melunasinya pada bulan Desember 2014.

In June 2013, the Company entered into a revolving credit facility agreement with Citibank N.A Indonesia amounting to Rp300,000. This agreement has a term of 3 years, which will expire on 4 June 2016 and bears interest rates ranging from JIBOR+3.25% to JIBOR+3.75% per annum. This facility will be used for capital expenditures. Based on this agreement, the Company shall maintain a debt to EBITDA ratio at anytime not exceeding 2.75 : 1 and EBITDA to interest expense ratio at any time of over or at least 3.25 : 1. On 5 June 2013, the Company withdrew Rp100,000 from the facility and repaid the same in December 2014.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016 (Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada bulan Oktober 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia sebesar Rp300.000. Perjanjian tersebut berjangka waktu 3 tahun, yang akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2016 dan dikenakan tingkat suku bunga JIBOR+3,25% per tahun. Fasilitas kredit ini akan digunakan untuk keperluan belanja modal dan pendanaan umum perusahaan dan tidak ada jaminan. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diwajibkan untuk tetap menjaga rasio hutang terhadap EBITDA tidak melebihi 2,75 : 1. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut.

In October 2013, the Company entered into a credit facility agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia amounting to Rp300,000. This agreement has a term of 3 years, will expire in October 2016 and bears interest rate at JIBOR+3.25% per annum. This facility will be used for capital expenditures and general corporate funding and is unsecured. The Company shall maintain a debt to EBITDA ratio not exceeding 2.75 : 1. Until the date of the completion of these financial statements, the Company has not used the facility.

Pada bulan Maret 2016, Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas sewa pembiayaan dengan PT Century Tokyo Leasing Indonesia sebesar USD10 juta (nilai penuh) atas peralatan Cisco dan peralatan lainnya. Perjanjian ini berjangka waktu 5 tahun dengan cicilan per kuartal dan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,5% per tahun.

In March 2016, the Company entered into a leasing facility agreement with PT Century Tokyo Leasing Indonesia amounting to USD10 million (full amount) for certain Cisco and other equipment. The agreement has a five-year term and provides for, among others, quarterly installment repayments and fixed interest rate of 4.5% per annum.

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan telah menggunakan fasilitas sebesar USD 8,723,538 dari total fasilitas yang diberikan.

As of 31 March 2016, the Company has utilized USD8,723,539 of the facility amount.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 26 for details of balances in foreign currency.

13. Perpajakan

13. Taxation

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015
<u>Pajak penghasilan badan</u>		
Perusahaan		
PPh Pasal 25	18,845	18,845
PPh Pasal 29	6,057	198
	<u>24,902</u>	<u>19,043</u>
Entitas Anak		
PPh Pasal 25	27	30
PPh Pasal 29	493	15
	<u>520</u>	<u>45</u>
Jumlah	<u>25,422</u>	<u>19,088</u>

Corporate income taxes

Company

Income tax Article 25
Income tax Article 29

Subsidiaries

Income tax Article 25
Income tax Article 29

Total

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016(Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Pajak lainnya

Perusahaan

PPh Pasal 21	3,947	2,068
PPh Pasal 23	779	1,020
PPh Pasal 4 (2)	614	516
PPh Pasal 26	2,762	3,392
Pajak pertambahan nilai	13,397	537
	<u>21,499</u>	<u>7,533</u>

Entitas Anak

PPh Pasal 23	3	33
PPh Pasal 21	3	-
PPh Pasal 26	-	-
Pajak pertambahan nilai	117	263
	<u>123</u>	<u>296</u>

Jumlah

<u>21,622</u>	<u>7,829</u>
----------------------	---------------------

Other taxes

Company

Income tax Article 21
Income tax Article 23
Income tax Article 4 (2)
Income tax Article 26
Value added tax

Subsidiaries

Income tax Article 23
Income tax Article 21
Income tax Article 26
Value added tax

Total

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expenses

Perusahaan

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Kini	63,734	54,370
Tangguhan	(2,604)	(2,077)
	<u>61,130</u>	<u>52,293</u>

Entitas Anak

Kini	541	68
------	-----	----

Jumlah

<u>61,671</u>	<u>52,361</u>
----------------------	----------------------

Company

Current
Deferred

Subsidiaries

Current

Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before income tax is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Perusahaan		
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	249,623	197,537
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(2,165)	(395)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	247,458	197,142
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	61,865	49,285
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Penghasilan kena pajak final	(714)	(872)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(21)	3,880
	<u>61,130</u>	<u>52,293</u>
Entitas Anak		
Pasal 4 (2)	541	68
	<u>541</u>	<u>68</u>
Beban pajak penghasilan	<u>61,671</u>	<u>52,361</u>

Company

Consolidated profit before income tax

Profit before income tax of Subsidiaries

Profit before income tax of the Company

Tax calculated at applicable tax rates

Tax effects of permanent differences:

Income subject to final tax

Non-deductible expenses

Subsidiaries

Article 4 (2)

Income tax expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajaknya adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income is as follows:

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016(Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2016	2015	Company
Perusahaan			Consolidated profit before income tax
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	249,623	197,537	Profit before income tax of Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(2,165)	(395)	Profit before income tax of the Company
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	247,458	197,142	Timing differences:
Perbedaan waktu:			Difference between commercial and fiscal depreciation of properties, plant and equipment
Perbedaan penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(10,157)	(11,129)	Employee benefit liabilities
Liabilitas imbalan kerja	5,333	4,085	Net impairment of trade receivables
Biaya penurunan nilai piutang usaha - neto	14,790	15,050	Net impairment (write-off) of equipment for instalation
Biaya penurunan nilai peralatan untuk instalasi - neto	450	300	
	10,416	8,306	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Penghasilan kena pajak final	(2,855)	(3,487)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(82)	15,519	Non-deductible expenses
	(2,937)	12,032	
Laba kena pajak Perusahaan	254,937	217,480	Taxable income of the Company

c. Aset pajak tangguhan - neto

c. Deferred tax assets - net

31 Maret/ March 2016				
Pada awal periode*)/ At beginning of period*) (Disajikan Kembali,Catatan3) (As Restated, Note3)	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit and loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited /(charged) to other comprehensive income	Pada akhir periode/ At end of period	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	12,748	3,697	-	16,445
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	785	(2,540)	-	(1,755)
Liabilitas imbalan kerja	22,896	1,334	-	24,230
Penyisihan penurunan nilai peralatan untuk instalasi	975	112	-	1,087
Jumlah	37,404	2,603	-	40,007
31 Desember/ December 2015				
Pada awal tahun*)/ At beginning of year*)	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit and loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited /(charged) to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of year	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	6,372	6,376	-	12,748
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	10,758	(9,973)	-	785
Liabilitas imbalan kerja	16,385	4,374	2,137	22,896
Penyisihan penurunan nilai peralatan untuk instalasi	98	877	-	975
Jumlah	33,613	1,654	2,137	37,404

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016(Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The Taxation Laws of Indonesia require that each company submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years 2007 and prior years, the said period is within ten years from the time the tax becomes due, but not later than 2013, while for the fiscal years 2008 and onwards, the period is within five years from the time the tax becomes due.

14. Beban Akruai

14. Accruals

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Biaya pemrograman	147,093	148,608	Programming cost
Lain-lain	156,532	139,185	Others
	<u>303,625</u>	<u>287,793</u>	

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 26 for details of balances in foreign currency.

15. Liabilitas Imbalan Kerja

15. Employee Benefit Liabilities

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Jumlah liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian	113,854	113,967	Total employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position
Imbalan kerja jangka pendek	(16,938)	(22,385)	Short-term employee benefits
Bagian jangka panjang	<u>96,916</u>	<u>91,582</u>	Non-current portion
Dibebankan pada laporan laba rugi:			Charged to profit and loss:
Imbalan pasca-kerja	<u>5,334</u>	<u>19,070</u>	Post-employment benefits

Perusahaan menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan pada 31 Desember 2015 dan 2014 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dalam laporan No. 0332/ST-GS-PSAK24-LINK/II/2016 dan No. 0306/ST-GS-PSAK24-LINK/II/2015 tanggal 23 Februari 2016 dan 17 Februari 2015. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

The Company appointed independent actuaries to determine and recognize post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. Post-employment benefit liabilities of the Company as of 31 December 2015 and 2014 was calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo in their reports No. 0332/ST-GS-PSAK24-LINK/II/2016 and No. 0306/ST-GS-PSAK24-LINK/II/2015 dated 23 February 2016 and 17 February 2015, respectively. Management believes that the estimates of post-employment benefits are sufficient to cover such liabilities.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016(Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah
sebagai berikut:

*The principal actuarial assumptions used are as
follows:*

	31 Desember/ December 2015	
Tingkat diskonto	9.2% per tahun/per annum	<i>Discount rate</i>
Tingkat gaji masa mendatang	12.00%	<i>Future salary increases</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/ years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat mortalitas	TMI III 2011	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5.00% untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan menurun linier ke 0.00% pada usia 45 tahun dan seterusnya/5.00% for employees aged 25 years and will linearly decrease until 0.00% at age 45 years and above	<i>Resignation rate</i>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah
sebagai berikut:

*The movements in the present value of defined
benefit obligation are as follows:*

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Saldo awal tahun/periode	91,582	65,535	<i>Balance at beginning of the year/period</i>
Biaya jasa kini	5,334	10,915	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	-	5,911	<i>Interest cost</i>
(Keuntungan)/Kerugian aktuarial	-	8,550	<i>Actuarial loss /(gain)</i>
Pembayaran manfaat	-	(1,353)	<i>Payment of benefits</i>
Perubahan asumsi aktuarial	-	2,024	<i>Changes in actuarial assumptions</i>
Saldo akhir tahun/periode	96,916	91,582	<i>Balance at end of the year/period</i>

Program pensiun imbalan pasti memberikan
eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat
bunga dan risiko gaji.

*The defined benefit pension plan typically expose
the Company to interest rate risk and salary risk.*

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti
dihitung menggunakan tingkat diskonto yang
ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil
obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan
suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas
program.

Interest Risk

*The present value of the defined benefit plan
liability is calculated using a discount rate
determined by reference to high quality
corporate bond rate. A decrease in the bond
interest rate will increase the plan liability.*

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung
dengan mengacu pada gaji masa depan peserta
program. Dengan demikian, kenaikan gaji
peserta program akan meningkatkan liabilitas
program itu.

Salary Risk

*The present value of the defined benefit plan
liability is calculated by reference to the future
salaries of plan participants. As such, an
increase in the salary of the plan participants will
increase the plan's liability.*

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016(Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. Modal Saham

16. Share Capital

	31 Maret/March 2016 dan/and 31Desember/December 2015		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT First Media Tbk	1,029,079,186	33.82%	102,908
Asia Link Dewa Pte. Ltd.	1,017,766,198	33.45%	101,777
Masyarakat/ Public	995,804,000	32.73%	99,580
Total	3,042,649,384	100.00%	304,265

Sesuai dengan keputusan para pemegang saham Perusahaan pada tanggal 25 April 2014, disetujui pembagian dividen kas sebesar Rp42.018 sebagai dividen final untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2013.

In accordance with the resolution of the shareholders of the Company dated 25 April 2014, cash dividend distribution of Rp42,018 was approved as final dividends for the year ended 31 Desember 2013.

Pada tanggal 2 Juni 2014, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (Catatan 1.b).

On 2 June 2014, all the shares of the Company were listed on the Indonesian Stock Exchange (Note 1.b).

Pada tanggal 2 Juni 2014, Asia Link Dewa Pte. Ltd., pemegang saham, telah membeli saham Perusahaan sejumlah 458.248.814 lembar dari PT First Media Tbk, pemegang saham.

On 2 June 2014, Asia Link Dewa Pte. Ltd., shareholder, purchased 458,248,814 shares of the Company from PT First Media Tbk, shareholder.

Pada tanggal 3 Nopember 2014, PT First Media Tbk., Asia Link Dewa Pte. Ltd. dan pemegang saham lainnya dalam Perusahaan telah melakukan penjualan sebagian dari saham-saham yang dimilikinya dalam Perusahaan melalui mekanisme *private placement*. PT First Media Tbk telah menjual sebanyak 226.677.000 saham yang merupakan kurang lebih 7,45% dari seluruh saham yang ditempatkan dan telah disetor penuh dalam Perusahaan dan Asia Link Dewa Pte. Ltd. telah menjual sebanyak 473.132.000 saham yang merupakan kurang lebih 15,55% dari seluruh saham yang ditempatkan dan telah disetor penuh dalam Perusahaan.

On 3 November 2014, PT First Media Tbk., Asia Link Dewa Pte. Ltd. and other shareholders of the Company sold portions of their shares in the Company through private placement. PT First Media Tbk sold 226,677,000 shares which represent about 7.45% of the total paid-in capital of the Company and Asia Link Dewa Pte. Ltd. sold 473,132,000 shares which represent about 15.55% of the total paid-in capital of the Company.

17. Tambahan Modal Disetor - Neto

17. Additional Paid-In Capital - Net

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Agio saham	1,524,438	1,524,438	Share premium
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(93,384)	(93,384)	Difference in value from restructuring transactions between entities under common control
Jumlah	1,431,054	1,431,054	Total

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016 (Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham.

Share premium represents the excess of payments from shareholders over the par value of the shares.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp93.384 merupakan efek dari penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012).

Difference in value from restructuring transactions between entities under common control amounting Rp93,384 arose from the implementation of PSAK No. 38 (Revised 2012).

18. Pendapatan

18. Revenue

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Biaya berlangganan dari layanan broadband internet dan jaringan	378,895	350,250	Subscription fees from broadband internet and network services
Biaya berlangganan dari layanan televisi kabel	256,462	215,685	Subscription fees from cable television services
Lain-lain	38,440	34,014	Others
Jumlah	673,797	599,949	Total

Rincian pendapatan berdasarkan hubungan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue based on relationship with customers are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak ketiga	659,154	583,736	Third parties
Pihak berelasi	14,643	16,213	Related parties
Jumlah	673,797	599,948	Total

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari total pendapatan.

No revenue earned from certain third party customers exceeds 10% of total revenue.

Lihat Catatan 22 untuk rincian pendapatan dari pihak berelasi.

Refer to Note 22 for details of revenue from related parties.

19. Beban Pokok Pendapatan (Tidak Termasuk Beban Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud)

19. Cost of Revenue (Excluding Depreciation of Property, Plant and Equipment and Amortization of Intangible Assets)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Televisi kabel-distribusi program dan layanan teknis	80,162	65,781	Cable television - programming distribution and technical services
Internet broadband	34,595	34,536	Broadband internet
Lain-lain	28,172	30,185	Others
Jumlah	142,929	130,502	Total

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016(Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari total pendapatan.

No purchases from certain third party suppliers exceed 10% of total revenue.

20. Beban Usaha

20. Operating Expenses

	2016	2015	
Beban penjualan			Selling expenses
Biaya karyawan	20,062	19,436	Employee costs
Komisi	11,684	8,500	Commission
Promosi	5,948	9,866	Promotion
Lain-lain	3,270	3,978	Others
Jumlah	40,964	41,780	Total
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Biaya karyawan	49,622	41,085	Employee costs
Biaya penurunan nilai piutang usaha (Catatan 4)	14,790	15,050	Impairment of trade receivables (Note 4)
Listrik, air dan telepon	12,186	8,879	Electricity, water and telephone
Sewa	4,963	5,512	Rent
Biaya penurunan nilai peralatan untuk instalasi			Impairment of equipment for installation
Lain-lain	11,830	11,764	Others
Jumlah	93,391	82,290	Total

21. Laba Per Saham

21. Earnings Per Share

Labar per saham dihitung dengan membagi labar selama periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode bersangkutan.

Earnings per share is calculated by dividing profit during the period by the weighted average number of shares outstanding during the respective periods.

	2016	2015	
Labar periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	187,825	145,061	Profit for the period attributable to owners of the parent
Rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (jumlah penuh)	3,042,649,384	3,042,649,384	Weighted average number of shares outstanding (full amount)
Labar bersih per saham dasar (nilai Rupiah penuh)	62	48	Basic earnings per share (in Rupiah full amount)

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016 (Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. Informasi Mengenai Pihak Berelasi

22. Related Party Information

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with related parties is as follows:

Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transaction</i>
PT First Media Tbk	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/ <i>Subscription broadband internet and network services</i>
PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian, <i>affiliate common control entity</i>	Kas pada bank dan deposito berjangka/ <i>Cash in bank and time deposit</i>
PT Multipolar Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian, <i>affiliate common control entity</i>	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/ <i>Subscription broadband internet and network services</i>
PT Visionet Internasional	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian, <i>affiliate common control entity</i>	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/ <i>Subscription broadband internet and network services</i>
PT Multipolar Technology Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian, <i>affiliate common control entity</i>	Modem kabel, komputer dan elektronika head-end/ <i>Cable modem, computer and head-end electronics</i>
PT Internux	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian, <i>affiliate common control entity</i>	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/ <i>Subscription broadband internet and network services</i>
PT Imperial Aryaduta Hotel and Country Club	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian, <i>affiliate common control entity</i>	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/ <i>Subscription broadband internet and network services</i>
PT Delta Nusantara Networks	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian, <i>affiliate common control entity</i>	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/ <i>Subscription broadband internet and network services</i>

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

The details of transactions and balances with related parties are as follows:

a. Kas dan setara kas

a. Cash and cash equivalents

	31 Maret/ March 2016		31 Desember/ December 2015	
	Rp	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}
PT Bank Nationalnobu Tbk				
Bank/Cash in banks	341,061	7.17%	122,655	2.76%
Deposito berjangka/Time deposits	50,000	1.05%	20,000	0.45%
	391,061	8.22%	142,655	3.21%

^{a)} % terhadap jumlah aset/% of total assets

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016 (Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

b. Piutang usaha

	31 Maret/ March 2016		31 Desember/ December 2015	
	Rp	% ^{b)}	Rp	% ^{b)}
PT First Media Tbk	32,743	0.69%	29,097	0.66%
PT Visionet Internasional	9,491	0.20%	9,920	0.22%
PT Internux	10,217	0.21%	5,474	0.12%
PT Imperial Aryaduta Hotel & Country Club	1,595	0.03%	1,410	0.03%
PT Delta Nusantara Networks	1,519	0.03%	1,174	0.03%
Lain-lain/ Others	5,955	0.13%	3,036	0.07%
	61,520	1.29%	50,111	1.13%

^{b)} % terhadap jumlah aset/% of total assets

c. Piutang pihak berelasi non-usaha

	31 Maret/ March 2016		31 Desember/ December 2015	
	Rp	% ^{c)}	Rp	% ^{c)}
PT First Media Tbk	390	0.01%	361	0.01%
Lain-lain/ Others	980	0.02%	980	0.02%
	1,370	0.03%	1,341	0.03%

^{c)} % terhadap jumlah aset/% of total assets

d. Utang usaha

	31 Maret/ March 2016		31 Desember/ December 2015	
	Rp	% ^{d)}	Rp	% ^{d)}
PT Multipolar Technology Tbk	11,892	1.31%	5,771	0.75%
PT Multipolar Tbk	2,444	0.27%	2,539	0.33%
PT First Media Tbk	2,116	0.23%	-	-
Lain-lain/ Others	513	0.06%	1,094	0.14%
	16,965	1.87%	9,404	1.22%

^{d)} % terhadap jumlah liabilitas/% of total liabilities

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016(Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

e. Utang non-usaha

e. Non-trade payables

	31 Maret/ March 2016		31 Desember/ December 2015	
	Rp	% ^{e)}	Rp	% ^{e)}
PT First Media Tbk	2,483	0.27%	581	0.08%

^{e)} % terhadap jumlah liabilitas/% of total liabilities

**f. Biaya langganan diterima dimuka dan
deposito pelanggan**

**f. Unearned subscription fees and
subscriber deposits**

	31 Maret/ March 2016		31 Desember/ December 2015	
	Rp	% ^{f)}	Rp	% ^{f)}
PT First Media Tbk	37,196	4.11%	38,642	5.01%

^{f)} % terhadap jumlah liabilitas/% of total liabilities

g. Pendapatan

g. Revenue

	2016		2015	
	Rp	% ^{g)}	Rp	% ^{g)}
Biaya berlangganan dari layanan televisi kabel/ Subscription fees from cable television services				
Lain-lain/ Others	452	0.07%	491	0.08%
Biaya berlangganan dari layanan broadband internet dan jaringan/ Subscription fees from broadband internet and network services				
PT First Media Tbk	4,181	0.62%	13,742	2.29%
PT Internux	4,312	0.64%	-	-
PT Visionet Internasional	1,336	0.20%	738	0.12%
Lain-lain/ Others	4,362	0.65%	1,242	0.21%
Sub- Jumlah /Sub- Total	14,191	2.11%	15,722	2.62%
	14,643	2.18%	16,213	2.70%

^{g)} % terhadap jumlah pendapatan/% of total revenue

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016 (Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

h. Beban imbalan kerja

Dewan Komisaris dan Direksi-
Imbalan kerja jangka pendek/
*Board of Commissioners and
Directors-short-term employee
benefits*

h. Employee benefit expenses

2016		2015	
Rp	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾
8,989	12.90%	7,337	12.12%

¹⁾ % terhadap jumlah biaya karyawan/% of total employee cost

23. Perjanjian-perjanjian Penting

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian distribusi program dan jasa teknik dengan beberapa penyedia layanan program televisi.

Perjanjian tersebut dapat diperbaharui kembali dan berlaku untuk jangka waktu satu (1) hingga tiga (3) tahun. Beberapa perjanjian juga mengizinkan Perusahaan untuk menayangkan program komersial dan mengharuskan penempatan uang jaminan kepada pemberi program. Selain itu, perjanjian menetapkan, antara lain, biaya yang harus dibayar untuk setiap tipe pelanggan yang dilayani oleh Perusahaan.

- b. Pada tanggal 30 Desember 2010, PT First Media Tbk menandatangani perjanjian senilai USD20,000,000 dengan PT Nap Info Lintas Nusa. Perjanjian tersebut dialihkan dari PT First Media Tbk kepada Perusahaan pada tanggal 23 Mei 2011.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dapat menggunakan kapasitas transmisi 10 Gbps kabel bawah laut PT Nap Info Lintas Nusa untuk jangka waktu lima belas (15) tahun sejak 30 Desember 2010.

- c. Pada tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian televisi berbayar dengan PT First Media Television, dimana PT First Media Television memberikan otoritas eksklusif yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa persyaratan kepada Perusahaan untuk mengelola bisnis televisi di wilayah Republik Indonesia untuk periode sampai

23. Significant Agreements

- a. The Company has program distribution and technical service agreements with various TV program providers.

The agreements are renewable and valid for periods ranging from one (1) to three (3) years. Certain agreements also allow the Company to broadcast commercials and require placement of security deposits with program providers. Furthermore, the agreements stipulate, among others, the fees to be paid for each type of subscribers serviced by the Company.

- b. On 30 December 2010, PT First Media Tbk entered into an agreement worth USD20,000,000 with PT Nap Info Lintas Nusa. The agreement was novated to the Company on 23 May 2011.

Based on the agreement, the Company can utilize 10 Gbps submarine cable transmission capacity of PT Nap Info Lintas Nusa for a period of fifteen (15) years from 30 December 2010.

- c. On 27 June 2011, the Company entered into a Pay TV Agreement with PT First Media Television, whereby PT First Media Television, irrevocably and unconditionally, grants exclusive authority to the Company to manage its TV business in the territory of the Republic of Indonesia for a period until 10 November 2020 subject to, among others, the

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016 (Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

dengan 10 November 2020, tergantung pada,
antara lain, pembayaran biaya per
pelanggan.

- d. Pada bulan Februari 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas lindung nilai pertukaran mata uang asing dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia sehubungan dengan strategi manajemen risiko valuta asing Perusahaan.
- e. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kewajiban kontinjensi yang signifikan.

24. Manajemen Risiko Keuangan dan Nilai Wajar Instrumen Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga.

(1) Risiko pasar - Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang terutama timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, beban akrual dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang USD. Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mewajibkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengelola risiko mata uang asing terhadap Rupiah yang timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan kewajiban yang diakui. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko mata uang asing dengan melakukan pengawasan fluktuasi kurs mata uang secara berkelanjutan sehingga Perusahaan dapat melakukan tindakan yang tepat (lihat Catatan 23e).

Pada tanggal 31 Maret 2016, jika Rupiah melemah/ menguat sebesar 5% terhadap USD dengan semua variabel lainnya

payment of a fee per subscriber.

- d. *In February 2015, the Company entered into a foreign exchange hedging facility agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia in connection with the Company's foreign exchange risk management strategy.*
- e. *Up to the date of the completion of these consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries had no significant contingent liabilities.*

24. Financial Risk Management and Fair Value of Financial Instruments

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Company and Subsidiaries are exposed to currency risk, credit risk, liquidity risk, and interest rate risk.

(1) Market risks - Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Foreign exchange rate risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, accruals and long-term debt in USD. Management has established a policy requiring the Company and Subsidiaries to manage foreign exchange risk against the Rupiah arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. The Company and Subsidiaries manage the foreign currency risk by monitoring the fluctuation in currency rates continuously so that they can undertake the appropriate action (refer to Note 23e).

As of 31 March 2016, if Rupiah had weakened/ strengthened by 5% against USD with all other variables held constant,

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016(Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

dianggap tetap, laba setelah pajak untuk periode ini akan menjadi Rp6.779 (31 Desember 2015 : Rp 7.941) lebih rendah/ lebih tinggi. Dampak terhadap ekuitas akan menjadi sama seperti dampak pada laba setelah pajak untuk periode ini.

post-tax profit for the period would have been Rp6,779 (31 December 2015: Rp 7,941) lower/ higher. The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit for the period.

(2) Risiko kredit

Risiko kredit timbul terutama dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, aset lancar lainnya dan piutang pihak berelasi non-usaha dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut.

(2) Credit risk

Credit risk arises primarily from cash in banks, time deposits, trade receivables, other current assets and non-trade receivables from related parties, with the maximum credit risk exposure equivalent to the carrying amounts of each instrument.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

Total maximum credit risk exposure of financial assets on 31 March 2016 and 31 December 2015 are as follows:

	31 Maret/March 2016		31 Desember/December 2015	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Exposur Maksimum/ Maximum exposure	Nilai tercatat/ Carrying amount	Exposur Maksimum/ Maximum exposure
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	514,582	514,582	325,429	325,429
Piutang usaha	258,695	258,695	242,072	242,072
Piutang pihak berelasi non-usaha	1,370	1,370	1,341	1,341
Aset lancar lainnya	256	256	137	137

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit dari kas di bank dan deposito berjangka dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank-bank dan membatasi risiko agregat untuk setiap individu bank. Kas di bank dan deposito bank jangka pendek ditempatkan pada bank domestik dengan reputasi tinggi.

The Company and Subsidiaries manage credit risk from cash in banks and time deposits by monitoring the reputation and credit rating of the banks and limiting the aggregate risk to any individual bank. Cash in banks and short-term bank deposits are placed with highly reputable domestic banks.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

The following tables analyze assets that are due but not impaired and not yet due and not impaired and financial assets that are individually determined to be impaired:

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016(Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Maret / March 2016						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/	Lewat jatuh tempo yang tidak mengalami penurunan nilai/				
	tidak mengalami penurunan nilai/	Due but not impaired				
individual/	Not yet due and not impaired	31 - 60 Hari/ Days	61 - 90 Hari/ Days	>90 Hari/ Days	Jumlah/ Total	
Impaired						
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kas dan setara kas	-	514,582	-	-	514,582	
Piutang usaha	65,782	128,454	29,597	24,393	324,477	
Piutang pihak berelasi non usaha	-	1,370	-	-	1,370	
Aset lancar lainnya	-	256	-	-	256	
Jumlah	65,782	644,662	29,597	24,393	840,685	

Cash and cash equivalents

Trade receivables

Non-trade receivables

Other current assets

Total

31 Desember/ December 2015						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/	Lewat jatuh tempo yang tidak mengalami penurunan nilai/				
	tidak mengalami penurunan nilai/	Due but not impaired				
individual/	Not yet due and not impaired	31 - 60 Hari/ Days	61 - 90 Hari/ Days	>90 Hari/ Days	Jumlah/ Total	
Impaired						
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kas dan setara kas	-	325,429	-	-	325,429	
Piutang usaha	50,992	76,198	46,384	15,056	242,072	
Piutang pihak berelasi non usaha	-	1,341	-	-	1,341	
Aset lancar lainnya	-	137	-	-	137	
Jumlah	50,992	403,105	46,384	15,056	568,979	

Cash and cash equivalents

Trade receivables

Non-trade receivables

Other current assets

Total

Sehubungan dengan risiko kredit piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan persyaratan umum dan kondisi fasilitas kredit kepada pelanggan. Perusahaan dan Entitas Anak juga memiliki kebijakan kredit di mana setiap pelanggan korporasi baru dianalisa secara individu untuk kemampuan kredit mereka sebelum Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penawaran standar dan kondisi pembayaran.

(3) Risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

In respect of the credit risk from trade receivables, the Company and Subsidiaries establish general terms and conditions of credit to customers. The Company and Subsidiaries also have a credit policy under which each new corporate customer is analyzed individually for their creditworthiness before the Company and Subsidiaries offer standard payment conditions.

(3) Liquidity risk

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, who have put in place an appropriate liquidity risk management framework for the management of short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and Subsidiaries manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities and continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016(Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Perusahaan dan Entitas Anak berniat untuk membayar semua liabilitas pada saat atau sekitar jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan dan Entitas Anak berharap dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kas dan setara kas (Catatan 4) yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

The Company and Subsidiaries intend to settle all liabilities at or around their contractual maturities. In order to meet such cash commitments, the Company and Subsidiaries expect to generate sufficient cash inflows. The Company and Subsidiaries have ample cash and cash equivalents (Note 4) to meet liquidity needs.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan dan ke kelompok jatuh tempo yang relevan berdasarkan tahun yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan termasuk estimasi pembayaran bunga.

The table below analyzes the Company's and Subsidiaries' financial liabilities at the reporting date and into relevant maturity groupings based on the remaining years to contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

	Dalam satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan dua tahun/ <i>Between one and two years</i>	Antara dua dan empat tahun/ <i>Between two and four years</i>	Arus kas yang tidak didiskontokan/ <i>Total undiscounted cash flows</i>	
31 Maret 2016					31 March 2016
Utang usaha	170,620	-	-	170,620	Trade payables
Beban Akrua	303,625	-	-	303,625	Accruals
Utang Non Usaha	3,913	-	-	3,913	Non-trade payables
Pinjaman jangka panjang	62,150	47,419	100,274	209,843	Long-term debt
Jumlah	540,308	47,419	100,274	688,001	Total
31 Desember 2015					31 December 2015
Utang usaha	177,204	-	-	177,204	Trade payables
Beban Akrua	287,793	-	-	287,793	Accruals
Utang Non Usaha	1,269	-	-	1,269	Non-trade payables
Pinjaman jangka panjang	74,549	32,732	-	107,281	Long-term debt
Jumlah	540,815	32,732	-	573,547	Total

b. Manajemen permodalan

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

b. Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the costs of capital.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016 (Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Perusahaan menelaah secara berkala dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur permodalan dan keuntungan pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, proyeksi profitabilitas, arus kas operasi, dan pengeluaran modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menggunakan dana internal untuk mengurangi utang.

The Company periodically reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, and projected capital expenditures. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may use internal funding to reduce debt.

c. Estimasi nilai wajar

Nilai tercatat bruto atas aset keuangan yang jatuh tempo kurang dari setahun, termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu pendek.

c. Fair value estimation

The gross carrying amounts of financial assets with maturities of less than one year, including cash and cash equivalents, trade and other receivables approximate their fair values due to their short-term maturity.

Nilai tercatat liabilitas keuangan yang termasuk utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan pinjaman jangka panjang mendekati nilai wajar karena dampak dari diskonto tidak dianggap signifikan.

The carrying values of financial liabilities which include trade payables, other payables, accruals and long-term debt approximate their fair values as the impact of discounting is not considered significant.

**25. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi Yang Penting**

**25. Sources of Estimation Uncertainties
and Critical Accounting Judgments**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities in subsequent reporting periods.

Tidak terdapat pertimbangan akuntansi yang penting yang akan mempengaruhi dengan signifikan jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

There are no critical accounting judgments that will significantly affect the reported amounts in the consolidated financial statements.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016 (Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

tahun berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasti tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 15.

Estimasi Umur Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi di

and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and Subsidiaries base their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefit Liabilities

The present value of post-employment benefits obligation depends on several factors that are determined on an actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Company and Subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of the reporting period to be the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle an estimated obligation. In determining the appropriate interest rates, the Company and Subsidiaries consider the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that have a similar term to the corresponding period of the obligation.

Another key assumption is partly determined by current market conditions during the period in which the post-employment benefits are settled. Changes in the employee benefits assumption will impact recognition of actuarial gains or losses at the end of the reporting period. Information about assumptions and balances of liability and post employment benefits expense is disclosed in Note 15.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

Management makes a periodic review of the useful lives of property, plant and equipment based on several factors such as physical and technical conditions and development of

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016(Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK No. 25 (Revisi 2010) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan". Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 8.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Secara umum manajemen menganalisis kecukupan penyisihan piutang berdasarkan beberapa hal, yaitu antara lain menganalisis historis piutang tak tertagih, konsentrasi piutang masing-masing pelanggan, kelayakan kredit yang diberikan dan perubahan jangka waktu pelunasan. Analisis tersebut dilakukan secara individual terhadap jumlah piutang yang signifikan, sedangkan kelompok piutang yang tidak signifikan dilakukan atas dasar kolektif. Pada tanggal pelaporan, jumlah tercatat piutang telah mencerminkan nilai wajarnya dan nilai tercatat tersebut dapat berubah secara material pada tahun pelaporan berikutnya, namun perubahan itu bukan berasal dari asumsi maupun estimasi yang dibuat pada tanggal pelaporan ini (lihat Catatan 4).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika pajak tangguhan yang timbul dapat dipulihkan, dalam hal ini tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi jumlah penambahan

technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful lives of property, plant and equipment, if any, are prospectively accounted for in accordance with PSAK No. 25 (Revised 2010), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The carrying values of property, plant and equipment are disclosed in Note 8.

Provision for Impairment of Receivables

In general, management analyzes the adequacy of the allowance for impairment based on several data, which include analyzing historical bad debts, the concentration of each customer's trade receivables, credit worthiness and changes in a given period of repayment. The analysis is carried out individually on a significant amount of accounts receivable, while the insignificant group of trade receivables is carried out on a collective basis. At the reporting date, the carrying amount of trade receivables has been reflected at fair value and the carrying value may change materially in the subsequent reporting period. The change, however, will not be attributable to the assumptions and estimates made as of this reporting date (see Note 4).

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Asset

Deferred tax assets are recognized only when deferred tax will be recovered, in this case, depending on generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management estimates of future cash flows. These depend on estimates of the number of additional subscribers, technology innovation, operating cost and capital expenditure in the

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016 (Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

subscribers, inovasi teknologi, biaya operasi
dan belanja modal di masa depan.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas
keuangan yang tercatat pada laporan posisi
keuangan tidak tersedia di pasar aktif,
ditentukan dengan menggunakan berbagai
teknik penilaian termasuk penggunaan model
matematika. Masukan (input) untuk model ini
berasal dari data pasar yang bisa diamati
sepanjang data tersebut tersedia. Bila data
pasar yang bisa diamati tersebut tidak
tersedia, pertimbangan manajemen
diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Nilai
wajar atas instrumen keuangan disajikan
dalam Catatan 24.

future.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and
liabilities recorded in the consolidated
statements of financial position is not
available in an active market, it is determined
using valuation techniques including the use
of mathematical models. Input for this model
is derived from observable market data for so
long as data are available. When observable
market data are not available, management
judgment is required to determine the fair
value. Fair value of financial instruments is
disclosed in Note 24.

**26. Aset dan Liabilitas Moneter dalam
Mata Uang Asing**

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember
2015, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai
aset dan liabilitas moneter dalam mata uang
asing sebagai berikut (nilai penuh, kecuali
jumlah setara Rupiah):

**26. Monetary Assets and Liabilities
Denominated in Foreign Currencies**

At 31 March 2016 and 31 December 2015, the
Company and Subsidiaries had monetary assets
and liabilities denominated in foreign currencies
as follows (full amounts, except Rupiah
equivalents):

	31 Maret/ March 2016		31 Desember/ December 2015		
	USD	Rupiah/ Rupiah Equivalent	USD	Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	13,628,862	180,937	6,354,001	87,653	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,342,578	17,824	1,225,849	16,911	Trade receivables
Jumlah	14,971,440	198,761	7,579,850	104,564	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(2,194,731)	(29,137)	(3,004,602)	(41,448)	Trade payables
Pinjaman jangka panjang	(14,238,827)	(189,035)	(7,337,100)	(101,215)	Long-term debt
Akrual	(12,154,263)	(161,360)	(12,588,322)	(173,656)	Accruals
Jumlah	(28,587,821)	(379,532)	(22,930,024)	(316,319)	Total
Liabilitas bersih	(13,616,381)	(180,771)	(15,350,174)	(211,755)	Net liabilities

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang
asing pada tanggal 31 Maret 2016 dijabarkan
dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual
dan kurs beli mata uang asing yang diterbitkan
oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian
laporan keuangan konsolidasian ini, maka
liabilitas bersih dalam mata uang asing
Perusahaan dan Entitas Anak tersebut akan
turun sebesar Rp980.

If assets and liabilities in foreign currencies as at
31 March 2016 had been translated using the
middle rate of the sell and buy rates published by
Bank Indonesia as at the date of the completion
of these consolidated financial statements, the
total net foreign currency liabilities of the
Company and Subsidiaries would decrease by
Rp980.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016(Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. Kombinasi Bisnis

Pada tahun 2015, Perusahaan mengakuisisi saham PT First Media Television sebesar 99,99% dalam meningkatkan nilai tambah dan memperkuat struktur usaha Perusahaan (lihat Catatan 1.c).

Tabel berikut adalah ikhtisar jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil – alih pada tanggal akuisisi (30 Juni 2015 dan 19 November 2015):

	<u>Rp</u>
Aset	
Kas dan setara kas	7,617
Piutang usaha	2,848
Pajak dibayar di muka	1,852
Biaya dibayar di muka	192
Piutang pihak berelasi non-usaha	712
Utang pajak	(1,240)
Beban akrual	(109)
Utang non-usaha pihak berelasi	(1)
Jumlah aset neto	<u>11,871</u>
Porsi kepemilikan yang diperoleh	99,99%
Porsi kepemilikan atas nilai wajar aset neto	11,870
Goodwill	7,345
Nilai gabungan imbalan yang dialihkan	<u>19,215</u>

Goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp7.345 merupakan nilai potensi sinergi dengan bisnis inti Perusahaan dan Entitas Anak.

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Keuntungan yang diakui sebagai hasil dari pengukuran kembali nilai wajar dari kepentingan ekuitas pada pihak diakuisisi oleh pihak pengakuisisi sebelum kombinasi bisnis diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, laporan keuangan PT First Media Television sudah termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak sejak tanggal akuisisi 30 Juni 2015.

Sepanjang pengetahuan manajemen, kombinasi

27. Business Combination

In 2015, the Company acquired shares of PT First Media Television totaling 99.99% for value accretion and strengthening the Company's business structure (see Note 1.c).

The following table summarizes the identifiable assets acquired and liabilities taken over on acquisition dates (30 June 2015 and 19 November 2015):

	<u>Assets</u>
Cash and cash equivalents	
Trade receivables	
Prepaid taxes - other taxes	
Prepaid expenses	
Non-trade receivables from related parties	
Tax payable	
Accruals	
Non-trade payables to related parties	
Total net assets	
Ownership interest acquired	
Proportionate share in fair value of net assets	
Goodwill	
Aggregate consideration transferred	

Goodwill arising from the acquisition amounted to Rp7,345 and represents the value of potential synergies with the core business of the Company and Subsidiaries.

Expenses related to the acquisition are not factored into this business combination because they are not material and have been charged to statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

Gain as a result of remeasuring to fair value the equity interest in the acquiree held by the acquirer before the business combination is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a result of the above acquisition, PT First Media Television's financial statements have been included in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries from the 30 June 2015 acquisition date.

To the best of management's knowledge, this

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016(Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

bisnis ini sudah dilakukan sesuai dengan regulasi-regulasi Otoritas Jasa Keuangan yang berkaitan dengan kombinasi bisnis.

business combination has been conducted in accordance with relevant regulations of the Financial Services Authority regarding business combinations.

28. Informasi Segmen

Pembuat keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa pelayanan terpadu dalam hal penyediaan, antara lain, internet berkecepatan tinggi dan distribusi program televisi.

28. Segment Information

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reports in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segments based on these reports. The Board considers the business from the return on invested capital perspective. Total assets are managed centrally and are not allocated. The Company operates and manages the business as a single segment which provides for integrated services, among others, high-speed internet and distribution of television programs.

29. Informasi Tambahan untuk Arus Kas

Aktivitas investasi non kas pada 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

29. Supplementary Information for Cash Flows

Non-cash investing activities as of 31 March 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Pembelian aset tetap dan peralatan untuk instalasi melalui utang	125,535	123,966	<i>Purchases of property, plant and equipment and equipment for installation through payables</i>

30. Peristiwa Setelah Periode Laporan

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Pada tanggal 15 April 2016, Perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang saham Tahunan dengan keputusan-keputusan antara lain sebagai berikut:
 - a. Pembagian dividen sebesar Rp42 (Rupiah penuh) per saham atau sejumlah Rp127.791 (seratus dua puluh tujuh milyar tujuh ratus sembilan puluh satu juta Rupiah) kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 27 April 2016.

30. Events after the Reporting Period

1. *Annual General Meeting of Shareholders*
On 15 April 2016, the Company conducted its Annual General Meeting of Shareholders where the following resolutions, among others, were approved:
 - a. *Payment of dividends amounting to Rp42 (full amount) per share or totaling Rp127,791 (one hundred twenty seven billion, seven hundred ninety one million Rupiah) to shareholders on record as of 27 April 2016*

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016 (Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- b. Perubahan susunan anggota Direksi sebagai berikut :

- b. *Change in certain members of the Board of Directors as follows:*

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris

Ali Chendra

Komisaris

Prof. Dr. Bintan R. Saragih *)
Jonathan Limbong Parapak *)
Edward Daniel Horowitz
Lorne Rupert Somerville

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioners

Direksi

Presiden Direktur

Direktur

Irwan Djaja
Henry Riady
Dicky Setiadi Moechtar
Henry Jani Liando **)
Sigit Prasetya
Andy Nugroho Purwohardono
Maria Clarissa F. Joesoep
Edward Sanusi

Directors

President Director

Directors

*) Komisaris independen/Independent Commissioners

**) Direktur independen/Independent director

2. Pada tanggal 21 April 2016, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan PT Graha Investama Andalan Terpadu dan PT Delta Nusantara Network, pihak-pihak berelasi, atas penjualan saham PT Lynx Mitra Asia.

2. *On 21 April 2016, the Company entered into an agreement with PT Graha Investama Andalan Terpadu and PT Delta Nusantara Networks, related parties, for the sale of its shares in PT Lynx Mitra Asia.*

31. Standar Akuntansi yang Berlaku pada 2016

31. Accounting Standards Effective in 2016

Standar baru dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

New standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with early application permitted as are as follows:

Standar Baru

- PSAK No. 110 (Revisi 2015): "Akuntansi Sukuk"

New Standard

- PSAK No. 110 (revised 2015): "Accounting for Sukuk"

Penyesuaian

- PSAK No. 5: "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7: "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13: "Properti Investasi"
- PSAK No. 16: "Aset Tetap"
- PSAK No. 19: "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53: "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar"

Improvements

- PSAK No. 5: "Operating Segments"
- PSAK No. 7: "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13: "Investments in Properties"
- PSAK No. 16: "Property, Plant and Equipment"
- PSAK No. 19: "Intangible Assets"
- PSAK No. 22: "Business Combination"
- PSAK No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53: "Share-based Payments"
- PSAK No. 68: "Fair Value Measurement"

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK No. 4: "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15: "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- PSAK No. 24: "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- PSAK No. 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- PSAK No. 67: "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- ISAK No. 30: "Pungutan"

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara prospektif yaitu:

- PSAK No. 16: "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- PSAK No. 19: "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- PSAK No. 66: "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan" dan ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: "Properti Investasi".

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK No. 69: "Agrikultur" dan amandemen PSAK No. 16: "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif".

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 31 March 2016(Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with retrospective application are as follows:

- *PSAK No. 4: "Separate Financial Statements regarding Equity Method in Separate Financial Statements"*
- *PSAK No. 15: "Investment in Associates and Joint Venture regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"*
- *PSAK No. 24: "Employee Benefits regarding Defined Benefit Plans: Employee Contributions"*
- *PSAK No. 65: "Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"*
- *PSAK No. 67: "Disclosures of Interest in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"*
- *ISAK No. 30: "Levies"*

Amendments to standards which are effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with prospective application are as follows:

- *PSAK No. 16: "Property, Plant and Equipment regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"*
- *PSAK No. 19: "Intangible Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"*
- *PSAK No. 66: "Joint Arrangements regarding Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation"*

Amendments to a standard and an interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2017, with early application permitted are PSAK No.1: "Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative" and ISAK No. 31: "Scope Interpretation of PSAK No. 13: "Investment Properties".

New standard and amendment to a standard effective for periods beginning on or after 1 January 2018, with early application permitted are PSAK No. 69: "Agriculture" and amendments to PSAK No. 16: "Property, Plant and Equipment regarding Agriculture: Bearer Plants".

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2015 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of 31 March 2016(Unaudited)
and 31 December 2015 (Audited)
and for the Three-Months Period Ended
31 March 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**32. Tanggung Jawab Manajemen atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim yang telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2016.

**32. Management Responsibility for the
Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements that were authorized for issuance on 29 April 2016.